



Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian

LAPORAN TAHUNAN

2024



LAPORAN TAHUNAN

PSI HORTIKULTURA

TAHUN 2024



PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
TAHUN 2024**

Penanggung Jawab :

Husnain, M.P., M.Sc., Ph.D.
Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Penyunting :

Dr. Dian Kurniasih, M.P.
Astri Windia Wulandari, S.P., M.Si.
Rikza Alfya Anugrah Cahyaty, S.P., M.P.
Muflih Luthfiana Ihsani, S.E.
Khoirunnisa, S.E.

Tata Letak dan Editing :

Muflih Luthfiana Ihsani, S.E.

Desain Sampul :

Khoirunnisa, S.E.

Alamat :

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Jl. Tentara Pelajar 3C, Cimanggu-Bogor 16111
Email : bsip.hortikultura@pertanian.go.id; bsip.hortikultura@gmail.com
Website : <http://hortikultura.bsip.pertanian.go.id>

Sekapur Sirih

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan Tahunan PSI Hortikultura 2024 telah tersusun. Laporan Tahunan 2024 merupakan pertanggungjawaban kegiatan PSI Hortikultura dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Unit Kerja Tahun 2024. Secara khusus, laporan ini menyajikan hasil kinerja periode 1 Januari – 31 Desember 2024, dengan indikator berupa informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan Program dan Evaluasi, Perkembangan Pengelolaan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana serta Keuangan, Kerjasama serta Manajemen lingkup PSI Hortikultura.

Laporan tahunan menyajikan pula capaian utama PSI Hortikultura di tahun 2024 yaitu penyusunan RSNI3 yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, penerapan dan penyebarluasan standar, kerjasama dengan *stakeholders* terkait meliputi lembaga-lembaga baik dalam negeri maupun luar negeri.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Tahunan ini. Harapan saya kiranya informasi dari laporan tahunan ini dapat bermanfaat.

Bogor, Januari 2025
Kepala Pusat,



Husnain, M.P., M.Sc., Ph.D.
NIP 197309102001122001

Daftar Isi

Sekapur Sirih	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	viii
CAPAIAN HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA 2024.....	1
Penyusunan RSNI3.....	3
Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	5
Penyebarnya Standar Instrumen Hortikultura	9
Penyebarnya Standar Instrumen Hortikultura	11
Kerja Sama Standardisasi Instrumen Hortikultura	12
Dukungan Manajemen.....	26
Struktur Organisasi	28
Program dan Kegiatan	30
Keuangan	31
Perlengkapan.....	34
Program dan Anggaran.....	35
Monitoring dan Evaluasi	35
Sistem Pengendalian Intern	36
PENUTUP	38
LAMPIRAN	40

Daftar Gambar

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan RSNI	6
Gambar 2. Katalog Tanaman Sayuran, Katalog Tanaman Hias, dan Katalog Tanaman Buah	11
Gambar 3. Sosialisasi BKCF di PSIH	14
Gambar 4. Inisiasi Kerja Sama terkait efektifitas pupuk majemuk untuk tanaman stroberi	15
Gambar 5. Pertemuan dengan PLN mengenai Rencana Pengembangan Ekosistem Biomassa Berbasis Pertanian Terpadu	16
Gambar 6. Verifikasi lisensi dengan PT. Asagro Makmur Alam	16
Gambar 7. Verifikasi Lisensi PT. Dieng Agro Mandiri	17
Gambar 8. Pendampingan dan Penempatan Mahasiswa Magang di BPSI Tanaman Hias	18
Gambar 9. Rapat Evaluasi Kinerja Kerja Sama Lingkup PSIH Triwulan I	18
Gambar 10. Penandatanganan MoU Tripartite antara Morinaga Milk Industry Co.Ltd, - BSIP – RSAB Harapan Kita.....	19
Gambar 11. Pertemuan PSIH dengan Dosen Universitas Tadaluko	21
Gambar 12. Surat Penutupan Hibah Luar Negeri ACIAR dan BBTV	22
Gambar 13. Struktur Organisasi PSI Hortikultura	28
Gambar 14. Keragaan SDM Tahun 2024	31
Gambar 15. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024	32
Gambar 16. Realisasi DIPA Desember 2024 UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura	33
Gambar 17. Monev 2024 di BPSI Tanaman Sayuran	36
Gambar 18. Monev 2024 di BPSI Tanaman Hias	36
Gambar 19. Seminar Hasil di BPSI Tanaman Hias	37
Gambar 20. File yang baru di upload di 2024	58
Gambar 21. Rapat Koordinasi (Rakor) Lingkup PSI Hortikultura	58
Gambar 22. Workshop Verifikasi Usulan PNPS 2024 dan Perencanaan Program 2025 .	59
Gambar 23. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2023.....	62
Gambar 24. Laporan Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024	62

Daftar Tabel

Tabel 1. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah lingkup PSI Hortikultura	33
Tabel 2. Rekapitulasi PNBPN Tahun 2024 Lingkup PSI Hortikultura	34
Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSIH Tahun 2024	41
Tabel 4. Jumlah Kerja Sama Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2020-2024	42
Tabel 5. Kerja sama luar negeri on-going lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024	42
Tabel 6. Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Golongan	47
Tabel 7. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	47
Tabel 8. Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin	48
Tabel 9. Data Petugas Belajar On Going Tahun 2024	48
Tabel 10. Data Kenaikan Pangkat Otomatis	48
Tabel 11. Usulan Pencantuman Gelar	50
Tabel 12. Rekapitulasi Usulan Satyalancana Karya Satya PSI Hortikultura 2024	51
Tabel 13. Usulan Mutasi Pegawai	51
Tabel 14. Pagu Indikatif	53
Tabel 15. Pagu Alokasi Anggaran (Definitif)	54
Tabel 16. Pagu Awal Lingkup PSI Hortikultura	54
Tabel 17. Perubahan Pagu Anggaran TA. 2024 PSI Hortikultura	55

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Capaian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024	41
Lampiran 2. Data Kerjasama dalam dan luar negeri lingkup PSI Hortikultura	42
Lampiran 3. Sumber Daya Manusia TA. 2024.....	47
Lampiran 4. Laporan Kegiatan Program dan Anggaran Tahun 2024	52
Lampiran 5. Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi PSI Hortikultura Tahun 2024	60

CAPAIAN HASIL STANDARISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA 2024

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura berupaya untuk mencapai target indikator kinerja utama sehingga sasaran kegiatan dapat tercapai, yaitu 1). Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dengan capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; 2). Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan; 3). Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura; 4). Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Pada tahun 2024, arah kebijakan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah Agro Standar, yakni: Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen hortikultura (benih, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, dll). Dengan mengacu pada visi Kementerian Pertanian yaitu "pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong" maka visi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 2023-2024 adalah "Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern".

Strategi yang ditempuh untuk mencapai luaran (*output*) kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dalam kurun waktu 2023 – 2024 sebagai berikut: a). Mendorong penyiapan standar instrumen hortikultura melalui: Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan hortikultura serta Identifikasi kebutuhan standar dan penjaringan umpan balik penerapan standar; b). Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang hortikultura; c). Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui: Pengembangan model pendampingan; Penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen hortikultura serta Pengembangan spektrum diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen hortikultura, sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pakar, dan saling terkoneksi.

Kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura pada tahun 2024 dilihat dari beberapa indikator yaitu 1) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; 2) Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan; 3) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura; 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Secara umum capaian kinerja PSI Hortikultura pada tahun 2024 ini telah tercapai sesuai target dengan rerata capaian kinerja **103,82%** dengan kategori **sangat berhasil**. Capaian Indikator Kinerja 2024 PSI Hortikultura ditampilkan pada Lampiran 1.

PENYUSUNAN RSNI3



Rancangan Standar Instrumen Hortikultura

Pengelolaan hortikultura memerlukan standar acuan sebagai pedoman dalam proses menghasilkan produk yang berkualitas sesuai permintaan pasar. Keberagaman pengelolaan dalam proses menghasilkan produk hortikultura yang mungkin menyebabkan adanya keberagaman produk yang dihasilkan. Konsumen akan memilih produk yang bagus dan berkualitas, tentunya dengan harga yang sesuai. Kebutuhan pasar tersebut menjadi informasi penting untuk menyusun standar instrumen hortikultura.

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang potensial, dan didorong untuk meningkatkan kesejahteraan petani, ekonomi daerah, ekonomi nasional serta meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Sub sektor hortikultura pada kuartal I dan II tahun 2021 tercatat pertumbuhan sebesar 3,01% dan 1,84%. Hal ini mengindikasikan kontribusi sub sektor hortikultura yang sangat baik dalam struktur PDB Nasional (Kemkeno Perekonomian, 2021).

Berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PSI Hortikultura merupakan unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. Dalam melaksanakan tugasnya, PSI Hortikultura menyelenggarakan fungsi yaitu: (1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura; (2) Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen hortikultura; (3) Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang hortikultura; (4) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang hortikultura; (5) Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; (6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; dan (7) Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) komoditas hortikultura masih bersifat sukarela dan belum merupakan kewajiban. Selain itu, penerapan SNI wajib belum maksimal karena pemberlakuan SNI wajib harus memperhatikan beberapa ketentuan yakni kesepakatan petani untuk menerapkan wajib SNI dimana petani sanggup dan bersedia untuk menghasilkan produk pertanian sesuai dengan SNI. Dalam rangka penerapan SNI di sektor pertanian khususnya hortikultura, maka sangat diperlukan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) untuk komoditas hortikultura yang strategis dalam rangka perlindungan masuknya produk impor yang tidak sesuai standar. Dalam proses perumusan standar banyak *stakeholder* yang terlibat yang terdiri dari panita teknis, panita subteknis, Masyarakat Standardisasi Indonesia, pemangku kepentingan serta pihak-pihak yang terkait. Hal ini penting untuk mewujudkan prinsip perumusan yaitu bersifat transparan dan terbuka, konsensus dan tidak memihak, efektif dan relevan sesuai dengan kebutuhan, koheren terhadap standar yang telah ada, serta melibatkan usaha kecil/menengah atau UMKM dan daerah dengan memberikan peluang untuk dapat berpartisipasi dalam proses perumusan SNI.

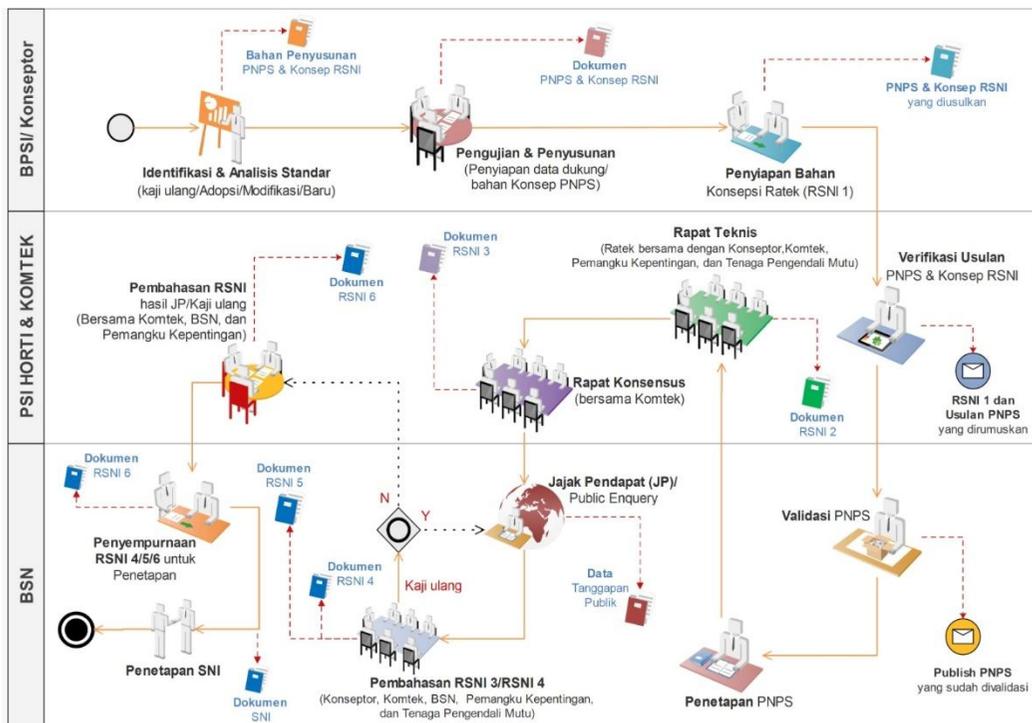
RSNI yang disusun merupakan produk hortikultura yang potensial untuk pasar global yang bertujuan melindungi pasar domestik. Selain itu, tuntutan mutu produk pangan dalam perdagangan dunia terus meningkat. Mutu hasil hortikultura segar merupakan kombinasi dari karakteristik kimia, nilai gizi, sifat sensoris, sifat fisik, mekanis dan

fungsi yang memberi nilai bagi produk hortikultura segar sebagai bahan pangan. Mutu menentukan daya saing produk hortikultura yang ditawarkan.

Salah satu upaya yang diharapkan mampu meningkatkan persaingan di pasar internasional adalah penerapan sistem jaminan mutu keamanan pangan sehingga dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Standardisasi produk di Indonesia sangatlah diperlukan bagi semua usaha di sektor hortikultura. Peningkatan ekspor produk hortikultura dapat dilakukan melalui penerapan sistem jaminan mutu di seluruh rantai produksi.

Proses yang dilaksanakan dalam perumusan RSNI melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu melalui penyusunan perumusan usulan PNPS standardisasi instrumen hortikultura dengan melampirkan konsep RSNI1, dalam hal ini disusun oleh tim konseptor dari BPSI lingkup PSI Hortikultura atau Konseptor melalui identifikasi dan analisis standar (kaji ulang/adopsi/modifikasi/baru). Dokumen yang telah disusun tersebut sebagai dokumen usulan PNPS ke Badan Standardisasi Nasional (BSN) melalui Komite Teknis 65-15 Hortikultura. Kemudian dilakukannya validasi PNPS hingga proses penetapan PNPS oleh BSN.

Draft RSNI1 yang telah disusun dibahas melalui rapat teknis oleh Tim Komtek 65-15 Hortikultura bersama dengan tim konseptor dan perwakilan dari BSN sampai menghasilkan RSNI2. Selanjutnya RSNI2 dibahas pada rapat konsensus bersama Komtek, Konseptor, Pemangku Kepentingan dan Tenaga Pengendali Mutu Standar sampai menghasilkan RSNI3. Setelah proses konsensus dilaksanakan sah secara kuorum maka draft RSNI3 akan diajukan pada proses Jajak Pendapat oleh BSN. Apabila dalam proses jajak pendapat terdapat sanggahan maka akan dilakukan perbaikan dan seterusnya hingga proses penyempurnaan RSNI untuk penetapan SNI. Tahapan RSNI dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan RSNI

Hasil rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan PSI Hortikultura tahun 2024 adalah 7 rancangan standar. Berikut penjelasan dari capaian output RSNI tersebut:

1. RSNI3 Bawang bombai (*Allium cepa* L.) merupakan standar usulan baru yang menghasilkan acuan untuk persyaratan mutu, pengemasan dan pelabelan bawang bombai (*Allium cepa* L.) dari family Alliaceae untuk konsumsi segar. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, produsen dan pelaku usaha, mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. RSNI3 Benih Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2 merupakan standar revisi dari SNI 01-7002:2004 benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G4). Perubahan dalam standar ini meliputi: (1) penambahan subpasal pada istilah definisi, (2) Penambahan pasal mengenai keseragaman ukuran dan (3) Pemutakhiran persyaratan terkait dengan mutu di lapang dan di gudang.
3. RSNI3 Durian merupakan standar revisi dari SNI 4482:2013 Durian. Standar ini berlaku untuk varietas komersial durian family *Malvaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Durian untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, produsen dan pelaku usaha, mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. RSNI3 Mangga merupakan standar revisi dari SNI 3164:2009 Mangga. Standar ini berlaku untuk varietas komersial mangga dari famili *Anacardiaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Mangga untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini.
5. RSNI3 Anggrek Pot-Bagian 1: Dendrobium hibrida merupakan standar revisi dari SNI 7990-1:2014 Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida. Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengelasan untuk anggrek pot dendrobium (*Dendrobium* spp., famili Orchidaceae) hibrida tipe Phalaenanth, intermediate dan Spatulata. Standar ini direvisi dengan tujuan memudahkan transaksi perdagangan, melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha, menyediakan dasar pengujian dan sertifikasi mutu, serta menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen anggrek pot dendrobium.
6. RSNI3 Anggrek Pot-Bagian 2: Phalaenopsis hibrida merupakan standar revisi dari SNI 7990- 2:2014 Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida. Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengelasan untuk anggrek pot phalaenopsis (*Phalaenopsis* spp., famili Orchidaceae) hibrida tipe standar, novelty, multiflora, dan mini. Standar ini merupakan bagian dari seri SNI 7990 Anggrek pot, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu:
 - a. Bagian 1: Dendrobium hibrida;
 - b. Bagian 2: Phalanaenopsis hibrida; dan
 - c. Bagian 3: Vandaceous hibrida.

7. RSNI3 Jeruk Keprok merupakan standar revisi dari SNI 3165:2009 Jeruk keprok yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Standar ini berlaku untuk varietas komersial dari jeruk keprok (*Citrus reticulata* Blanco) famili Rutaceae yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan pasca panen. Jeruk keprok bagi kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini. Standar ini disusun dan dirumuskan dengan tujuan sebagai berikut:
 - a. Melindungi produsen, konsumen dan pelaku usaha buah jeruk keprok;
 - b. Mewujudkan buah jeruk keprok bermutu;
 - c. Meningkatkan daya saing;
 - d. Mengikuti perkembangan teknologi; dan
 - e. Menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PENYEBARLUASAN STANDAR & KERJA SAMA



Penyebarluasan Standar Instrumen Hortikultura

Indonesia merupakan salah satu negara yang berpotensi untuk pengembangan hortikultura karena mempunyai iklim yang cocok dan daerah pengembangan yang luas. Keadaan ini merupakan modal dasar dalam pembangunan agribisnis hortikultura yang berdaya saing, berkelanjutan, berkerakyatan, dan terdesentralisasi. Untuk mewujudkan agribisnis hortikultura yang tangguh dan berdaya saing sangat diperlukan dukungan inovasi teknologi dari hulu sampai hilir.

Berkaitan dengan agribisnis hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) melalui Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah mengakselerasi adopsi teknologi inovasi yang dihasilkan sebagai dukungan dalam percepatan agribisnis hortikultura nasional. Agar adopsi inovasi teknologi yang dihasilkan dapat segera dimanfaatkan oleh pelaku usahatani hortikultura, diperlukan berbagai saluran diseminasi dalam menyebarkanluaskannya. Salah satu saluran diseminasi yang efektif adalah penyebarluasan publikasi hasil inovasi teknologi melalui bimbingan teknis, sosialisasi selain itu juga melalui berbagai media di antaranya website dan media sosial agar mendapat umpan balik untuk perbaikan program standarisasi instrumen hortikultura dan menginformasikan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) hortikultura yang dihasilkan.

Saat ini, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah memanfaatkan teknologi digital seperti internet dan multimedia (*compact disc/dvd, video, dsb.*). Selain dikemas dalam media digital, informasi mengenai standarisasi instrumen hortikultura yang dihasilkan maupun informasi publik, juga disebarluaskan melalui media cetak.

Penerbitan Media Cetak

Pada tahun 2024, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura menerbitkan Katalog Hortikultura. Katalog dibagi menjadi 3 kategori yaitu Katalog Tanaman Sayuran, Katalog Tanaman Hias, dan Katalog Tanaman Buah. Dalam setiap katalog dibagi menjadi 2 bab yang terdiri dari Bab 1 : Varietas Unggulan/Komersil, dan Bab 2 : Varietas Koleksi.



Gambar 2. Katalog Tanaman Sayuran, Katalog Tanaman Hias, dan Katalog Tanaman Buah

Penerbitan Publikasi Melalui Multimedia dan Infografis Pada Media Elektronik

Kegiatan penyebarluasan hasil standarisasi instrumen hortikultura pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura juga dilakukan melalui media elektronik. PSI Hortikultura mempunyai berbagai macam media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat umum, di antaranya Website, Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube. Untuk periode Januari sampai dengan Desember 2024 telah diposting sebanyak 106 postingan Web, 495 Instagram, 1359 Twitter/X, Facebook 432, dan 29 Youtube. Selain dalam bentuk cetak, PSI Hortikultura juga membuat Katalog Hortikultura dalam bentuk online yang dapat diakses melalui link <https://hortikultura.bsip.pertanian.go.id/publikasi/buku>.

Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Genetik Hortikultura yang Terintegrasi (SISGEN-HORTI)

Sistem Informasi Sumber Daya Genetik Hortikultura (SISGEN-HORTI) adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan untuk merangkum data umum sumber daya genetik dari setiap Balai lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. SISGEN-HORTI merupakan sentral dari data SDG untuk komoditas hortikultura dan dapat diakses melalui internet dengan alamat <https://sdghortikultura.puslithorti.net/>. SISGEN-HORTI menghimpun dan menyajikan data SDG hortikultura meliputi data komoditas, genus, varietas, materi SDG, pertukaran sumber daya genetik sayuran, buah tropika, tanaman hias, dan buah subtropika. Aplikasi SISGEN-HORTI dibangun dengan tujuan standarisasi pelaporan dan pengelolaan sumber daya genetik di Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yaitu BPSI Tanaman Sayuran, BPSI Tanaman Buah Tropika, BPSI Tanaman Hias, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika.

Pengembangan aplikasi SISGEN-HORTI dengan database terpusat telah mampu mempermudah pengelolaan data, pelaporan, dan penyebaran informasi dari UPT lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura kepada masyarakat.

Kerja Sama Standardisasi Instrumen Hortikultura

PSI Hortikultura di bawah koordinasi BSIP memiliki peran untuk mendukung program strategis Kementerian Pertanian melalui kegiatan koordinasi, perumusan rancangan standar instrumen sebagai bagian dari pengembangan Standar Nasional Indonesia (SNI) komoditas hortikultura. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui rintisan, pelaksanaan dan fasilitasi jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai bagian dari kegiatan harmonisasi standarisasi instrumen dalam kegiatan pengembangan SNI komoditas hortikultura. Kerja sama diperlukan dalam mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura, khususnya dalam rangka membangun kerja sama untuk menghasilkan rancangan standarisasi hortikultura.

Pada tahun 2024, PSI Hortikultura secara lingkup telah melakukan 130 kerja sama di dalam negeri dan 7 kerja sama luar negeri. Data kerja sama dalam dan luar negeri dilakukan oleh lingkup PSI Hortikultura dalam kurun waktu lima tahun terakhir disajikan dalam Lampiran 2. Kerja sama PSI Hortikultura tahun 2024 yang dirintis dan dimplementasikan sebagai tuis baru dengan ruang lingkup dalam pengembangan standar yaitu kerja sama dengan Universitas Tadulako, Universitas Bengkulu, Universitas Andalas, dan Institut Pertanian Bogor. Ruang lingkup kerja sama dengan Universitas-universitas tersebut adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam ranah standar

komoditas hortikultura. Kerja sama lainnya adalah dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor. Rintisan kerjasama ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama.

Kerja sama luar negeri yang masih *on going* yaitu dengan University of Queensland, ACIAR, AFACI, ONIONS NZ, Sakata Seed Corp., dan Hirata Corp. Kegiatan kerja sama Hibah Luar Negeri (HLN) BBTV dan ACIAR yang berakhir pada tahun 2024, antara lain pengurusan dana masuk terakhir yang dikirimkan oleh donor, penyusunan surat, dokumen dan pemutahiran data register kerja sama dengan bagian keuangan dalam penutupan rekening hibah, penyusunan surat dan dokumen penutupan register kegiatan dan mengikuti rapat konsolidasi HLN yang diselenggarakan oleh Biro Kerja Sama Luar Negeri Kementan.

Rintisan Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri

a. Pemanfaatan pendanaan kegiatan melalui program BIMP-EAGA-Korea Cooperative Fund (BKCF) Tahap IV

Program BKCF merupakan kerja sama ekonomi sub-regional di antaranya yaitu Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines *East ASEAN Growth Area* (BIMPE-EAGA) dengan Pemerintah Korea Selatan untuk melakukan kerja sama akselerasi pemulihan ekonomi dengan tujuan mendukung pembangunan kawasan dalam bentuk hibah. Sosialisasi pemanfaatan pendanaan kegiatan melalui program BKCF Tahap IV diselenggarakan oleh Biro Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pertanian membahas mengenai *overview*, mekanisme, dan *Guideline* BKCF Project Tahun 2024 (Tahap IV).

Menindaklanjuti pertemuan tanggal 6 Februari 2024, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura melakukan pertemuan dalam rangka Perumusan Topik dan Penyusunan Proposal Program Pendanaan BKCF pada tanggal 13 Februari 2024. Rapat dihadiri oleh Ketua Kelompok Pengelolaan Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura Dr. Parlindungan Y. Silitonga, Tim Sinergitas PSI Hortikultura, dan BPSI Lingkup PSI Hortikultura dengan mengundang Narasumber Bapak Irfan Adhitya Permadi, S.Sos, M.PP selaku Koordinator Kelompok Susbtansi Kerja Sama Ekonomi APEC dan Subregional dari Kementerian Perekonomian beserta staf. Pada rapat tersebut narasumber menjelaskan terkait alur pengajuan proposal, komponen penilaian proposal, dan pengalaman dalam penyusunan proposal sebelumnya. Dari hasil diskusi pada rapat tersebut dapat disimpulkan topik terkait Cacao di Indonesia menarik untuk diangkat. Cacao Indonesia memiliki sentra produksi di Sulawesi dan Sumatera Barat, banyak masalah dan data yang dapat menjadi latar belakang penyusunan proposal.

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari, Kamis 22 Februari 2024 dengan tujuan pemaparan proposal rencana yang telah dirancang oleh BPSI tanaman Hias. rapat sebelumnya, telah ditentukan topik integrasi manajemen pengelolaan kebun kakao untuk meningkatkan produktivas dan *zero waste* karena saat ini produksi kakao lebih rendah dibandingkan potensi yang dimilikinya (karena kurangnya pemeliharaan). Hal ini juga perlu dicari penyebabnya, ini pula dapat disertakan dalam project yang akan diajukan. Dalam pertemuan tersebut disepakati judul proyek BKCF adalah *Integrated Land Management to Overcome Yield GAP and Promote Quality, Zero Wasted and Sustainability of Cocoa in Sulawesi, Indonesia* serta telah disepakati juga penanggung jawab dari 7 rencana kegiatan pada proposal tersebut.

Pertemuan selanjutnya dilakukan pada tanggal 29 Februari 2024 secara *hybrid* dengan agenda penanggung jawab akitivitas melakukan pemaparan terkait tujuan aktivitas, metode yang akan dilakukan, rencana lokasi kegiatan, rencana luas lahan

kegiatan, dan rencana kebutuhan anggaran. Pada tanggal 1 Maret 2024 dilakukan pertemuan untuk membahas topik/judul kegiatan project yang akan diusulkan. Dari judul yang ditentukan dibagi menjadi 7 kegiatan, kegiatan yang diusulkan mulai dari identifikasi keadaan dan kondisi lokasi project sampai dengan kegiatan implentasi inovasi untuk meningkatkan hasil dan kesejahteraan petani di lokasi. Rapat berikutnya dilakukan pada tanggal 5 Maret 2024, tim penyusun mempelajari 6 dokumen yang harus di submit ke BKCF, yaitu BKCF Proposal, BKCF *Budget*, *Due Diligence*, *Annex 1 Deliverables*, *Annex 2 Project Implementation plan* dan *Terms of Reference(s) for Human Resources*.

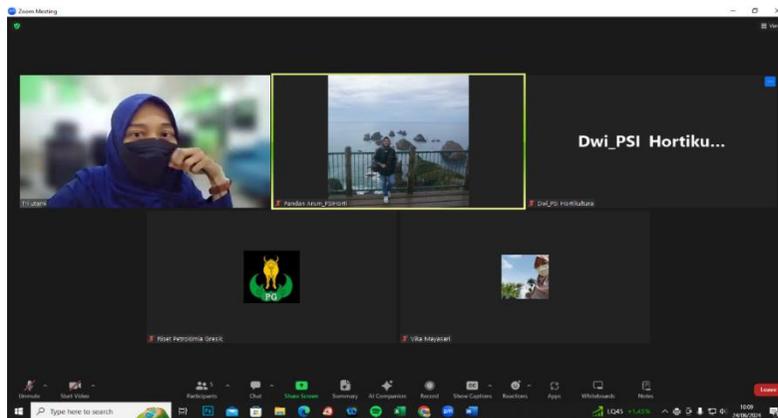
Tim penyusun melakukan pertemuan kembali pada tanggal 6 Maret 2024 dengan mendatangkan narasumber dari GGGI untuk berkonsultasi dalam penyusunan budget. Tim bekerja kembali menyusun proposal dan budget, serta melakukan penggabungan dari 7 *outcomes* menjadi 3 *Outcomes*. Pertemuan berikutnya pada tanggal 7 Maret 2024 membahas secara seksama proposal, budget, annex 1, annex 2, melengkapi *due diligence* dan menyusun *Terms of Reference(s) for Human Resources*. Pada sore hari, tim melakukan submit proposal dan kelengkapannya ke BKCF.



Gambar 3. Sosialisasi BKCF di PSIH

b. Inisiasi Kerja Sama Uji Efektifitas Pupuk Majemuk untuk Tanaman Stroberi dengan PT. Riset Petrokimia Gresik

Pertemuan dilaksanakan secara daring dihadiri oleh PT. Riset Petrokimia, Ketua Kelompok SPHS, BPSI Tanaman Buah Jestro, dan Tim Kerja Sinergi. Pada kesempatan tersebut PT. Riset Petrokimia Gresik melakukan *sharing knowledge* dengan BPSI Jestro terkait Efektifitas Pupuk terhadap Tanaman Stroberi, dan telah melakukan kunjungan ke BPSI Jestro untuk melihat fasilitas laboratorium dan lainnya. Tiga komoditas yang disampaikan saat *sharing knowledge* yaitu stroberi, anggur, dan jeruk. Alasan pemilihan komoditas stroberi, karena saat ini stroberilah yang lebih memungkinkan terkait umur panen. Tetapi, akan menjadikan awalan ini sebagai kajian untuk komoditas lainnya. Rencananya pengembangan pemberian pupuk majemuk akan dikembangkan di PT. Riset Petrokimia Gresik.



Gambar 4. Inisiasi Kerja Sama terkait efektifitas pupuk majemuk untuk tanaman stroberi

c. Review Hasil Pengiriman Proposal GEF-8 Hortikultura

Berdasarkan hasil review GEF OFP dan GEF Secretariat proposal yang diusulkan oleh BSIP Hortikultura tidak dapat dilanjutkan karena tidak sesuai scope yang diharapkan oleh GEF dan tidak sesuai dengan usulan awal yang dialokasikan dari FA Biodiversity, maka dari itu pertemuan dilakukan untuk membahas tindak lanjut atas review tersebut.

d. Inisiasi Kerja Sama Program Penghijauan/ *Community Forest* dengan PT. Pupuk Indonesia

Pertemuan dilaksanakan dalam rangka Pembahasan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara BSIP/BPSI Tanaman Buah Tropika dengan PT. Pupuk Indonesia. PT. Pupuk Indonesia menyampaikan perubahan judul program menjadi *Nature Based Solutions* yang semula berjudul *Community Forest*. Sebagai tindak lanjut dari pembahasan dokumen kerja sama dengan PT. Pupuk Indonesia akan dilakukan pengiriman draft dokumen kerja sama kepada bagian kerja sama dan hukum Sekretariat BSIP sekaligus menanyakan kesiapan Kepala BSIP untuk dapat melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman secara sirkuler.

e. Inisiasi Kerja Sama dengan PLN melalui Kegiatan Rencana Pengembangan Ekosistem Biomassa berbasis Pertanian Terpadu

Kegiatan diadakan oleh PLN dan dihadiri oleh Sekretaris BSIP serta perwakilan dari Satker Lingkup BSIP. Pertemuan dilakukan sebagai tindak lanjut pembahasan kerja sama pengembangan sistem pertanian terpadu tanaman energi terintegrasi dengan target 10,2 juta ton/tahun biomassa. Sudah tersedia 47 titik PLTU dan siap diimplementasikan, namun Kepala BSIP memutuskan sementara Daerah Jawa yang menjadi pilihan pengimplementasian. Penyusunan pedoman umum dan petunjuk teknis diperlukan untuk memilih lahan tanam (penentuan kriteria) termasuk persiapan lahan, penanaman awal, pupuk, yang akan di cover oleh PLN. Sedangkan Kementerian Pertanian akan mengelola tanaman utama, peternakan, sarana dan prasarana pengairan, penyuluhan, *off taker* hasil pangan. PLN mendata terdapat 12,7 juta ha lahan kritis yang tersebar.



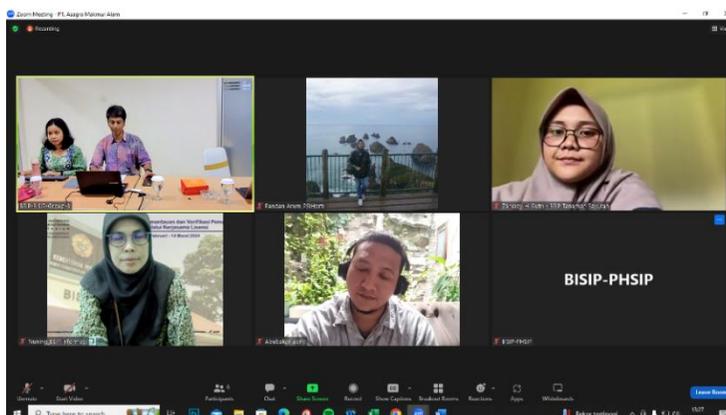
Gambar 5. Pertemuan dengan PLN mengenai Rencana Pengembangan Ekosistem Biomassa Berbasis Pertanian Terpadu

Monitoring, Evaluasi dan Pengembangan Kegiatan Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri

a. Verifikasi Lisensi dengan PT. Asagro Makmur Alam

Pertemuan secara online yang dihadiri oleh BISIP dan perwakilan dari BPSI Tanaman Sayuran. Dalam pertemuan tersebut PT. Asagro Makmur Alam menyampaikan laporan tanam kepada BPIP karena beberapa persyaratan yang tidak dapat terpenuhi, sehingga benih yang dihasilkan tidak ada disertifikasi dan pertanaman yang dilakukan dianggap masih tahap uji coba. Selain itu disampaikan bahwa produksi G0 langsung ditanam di lahan petani, namun tidak diperbanyak sampai G2 karena ada kendala kekurangan air. Selain itu juga terdapat kendala dalam produksi pada tahun 2023, terdapat 140.000 G0 gagal saat di tanam di lahan sebanyak 30.000.

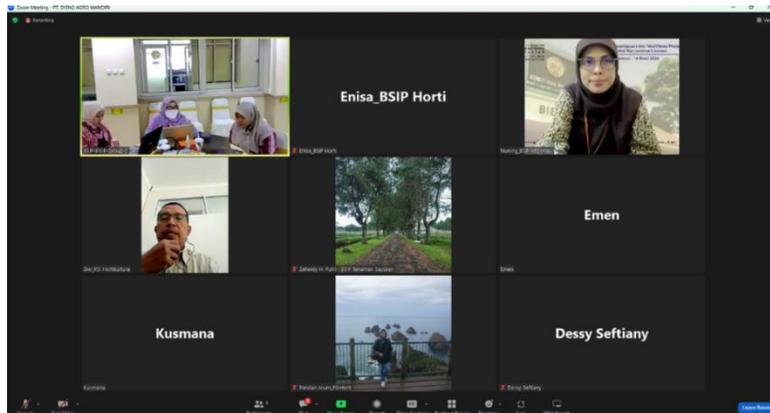
Menanggapi hal tersebut BSIP melalui BPSI Tanaman Sayuran memberikan rekomendasi sebagai langkah tindak lanjut adalah perlu adanya persiapan lahan yang akan dilakukan untuk pertanaman kentang minimal 10 bulan sebelumnya. PT. Asagro Makmur Alam diharapkan untuk meminta pendampingan pada BPSI Tanaman Sayuran dalam melakukan pertanaman kentang (seperti yang sudah tercantum di perjanjian lisensi). Di mana pihak kedua (mitra lisensi) berhak meminta pendampingan kepada pihak pertama (BPSI Tanaman Sayuran). Perlu adanya komunikasi secara intensif antara kedua belah pihak secara berkala, terutama antara BPSI Tanaman Sayuran dengan PT. Asagro Makmur Alam.



Gambar 6. Verifikasi lisensi dengan PT. Asagro Makmur Alam

b. Verifikasi Lisensi dengan PT. Dieng Agro Mandiri

PT. Dieng Agro Mandiri merupakan lisensor Kentang Ventury Agri Horti yang dihasilkan oleh Balai Penerapan Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Sayuran. Disampaikan bahwa pihak lisensor berminat untuk melanjutkan lisensi namun karena ada kendala di BPSI Tanaman Sayuran yang tidak dapat memproduksi planlet G0 maka perpanjangan belum dilakukan.



Gambar 7. Verifikasi Lisensi PT. Dieng Agro Mandiri

c. Verifikasi Lisensi PT. Horti Agro Makro

Agenda pertemuan adalah verifikasi dan penyusunan draf perjanjian lisensi benih kentang antar BPSI Tanaman Sayuran dengan PT. Horti Agro Makro sesuai dengan surat permohonan perpanjangan lisensi PT. Horti Agro Makro Nomor: 28/ADM/HAM/VII/2023 tanggal Juli 2023 dan surat dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran Nomor: B-1235/HK.510/H.3.3/10/2023 tanggal 31 Oktober 2023 perihal rekomendasi perpanjangan lisensi non eksklusif Aset Tak Verwujud (ATB) Hak perlindungan Varietas Tanaman Kentang Varietas Medians.

d. Mediasi lisensi dengan PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri dengan BSPI Tanaman Sayuran dan BBPSI Biogen

Pertemuan dihadiri oleh BPSI Tanaman Sayuran, BISIP, BBPSI Biogen, PT. Hikmah Farm dan Staf Sinergi PSIH. Pertemuan ini dilakukan untuk memediasi Perjanjian Lisensi perbanyak kentang Varietas Bio Granola dan Varietas Venturi oleh PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri (PT. Famili Farm). Perjanjian lisensi Aset tak Berwujud (ATB) Hak Perlindungan Varietas Tanaman Kentang Varietas Bio Granola dimaksudkan sebagai salah satu Upaya dalam peningkatan pelaksanaan pemanfaatan kentang varietas bio Granola dalam menunjang pengembangan pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Ruang lingkup Perjanjian lisensi meliputi : (1) penentuan varietas yang dilisensikan; (2) Penentuan besarnya royalti; (3) mekanisme pemanfaatan melalui produksi/perbanyak varietas.

e. Pendampingan dan Penempatan Mahasiswa Magang di BPSI Tanaman Hias Dalam Kerja Sama MBKM dengan Universitas Tadaluko

Kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Perjanjian Kerja Sama antara Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan Universitas Tadaluko. Terdapat 4 Mahasiswa Universitas Tadaluko yang melakukan program Magang Merdeka dalam

rangka implementasi kegiatan PPKM Prodi Agribisnis terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2024 – 06 Desember 2024 antara lain : Moh Dedi, Sultan, Amalinda, dan Fitrah Kumala.



Gambar 8. Pendampingan dan Penempatan Mahasiswa Magang di BPSI Tanaman Hias

f. Menerima Kunjungan Monitoring Magang MBKM Universitas Andalas

Monitoring dilakukan untuk memantau pelaksanaan mahasiswa melakukan dan mengikuti magang di PSIH dan Balai Lingkup PSIH. Dalam acara monitoring, mahasiswa menyampaikan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan, dipresentasikan di depan dan dilakukan diskusi. Kegiatan magang akan diakhiri pada tanggal 2 Juni 2024.

g. Rapat Evaluasi Kinerja Kerja Sama Lingkup PSIH TW I

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menghimpun data-data kerja sama dalam dan luar negeri yang sedang dilaksanakan oleh seluruh satker lingkup PSIH. Konsekuensi dalam melakukan kerja sama harus ada data SDM, dana, dan kegiatan yang terangkum dalam PKS dan ditindaklanjuti dengan KAK. Hal ini juga menjadi data dukung untuk menyiapkan dokumen permintaan audit. Selain itu data ini juga menjadi dasar evaluasi kerja sama perlu dilanjutkan atau tidak.

Dalam kesempatan ini Ketua Kelompok PHS menyampaikan materi terkait "Potensi dan Tata Kelola Standardisasi" yang terbagi menjadi kerja sama dalam negeri (PT, K/L/PD, Yayasan dan Asosiasi) dan luar negeri (Organisasi Internasional yang terkait standardisasi, pengujian mutu dan penilaian kesesuaian). Untuk menggali potensi kerja sama standardisasi, PSIH berencana mengunjungi BSN untuk berkoordinasi dengan tim kerja sama BSN. Kerja sama peningkatan kapasitas laboratorium perlu dioptimalisasikan melalui kerja sama ICARE. Salah satu Peraturan yang sedang dibahas oleh BSIP adalah Lembaga Sertifikasi Personal (LSP) untuk menilai kecakapan SDM yang terlibat dalam penilaian kesesuaian.



Gambar 9. Rapat Evaluasi Kinerja Kerja Sama Lingkup PSIH Triwulan I

h. Koordinasi terkait Kerja Sama Hirata *Corporation* (HC)

Acara dihadiri oleh BPSI Tanaman Buah Tropika, BPSI Jestro, BPSI TROA, BPSI Aneka Kacang, Ketua Kelompok Pengelolaan Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura, Ketua Tim Kerja Sinergi beserta staf dan Satker yang memiliki ikatan kerja sama dengan Hirata Corp. Progres kegiatan kerja sama Hirata Corp. dengan Balai lingkup PSIH diantaranya yaitu BPSI Tanaman Buah Tropika sudah mengajukan proposal dengan komoditas buah manggis. Respon Hirata Corp adalah meminta tambahan komoditas seperti matoa, durian, kepal, mangga, nangka, buah merah dll. Serta nantinya perlu ada keputusan jelas terkait komoditas buah tropis jika jadi akan dilibatkan dengan Hirata Corp.

i. Penandatanganan MoU Tripartite antara Morinaga *Milk Industry Co.Ltd*, - BSIP – RSAB Harapan Kita, dan Koordinasi Terkait Kerja Sama Hirata *Corporation*

Pertemuan merupakan tindak lanjut dari kegiatan kerja sama yang sudah dilakukan, selain itu sekaligus membahas dukungan peralatan serta hal-hal yang berkaitan dengan peran masing-masing pihak. Pada kesempatan pertemuan tersebut, membicarakan penambahan komoditas buah tropika, dan akan segera ditindaklanjuti oleh BPSI Tanaman Buah Tropika. Kerja sama ini diharapkan dapat menguntungkan masing-masing pihak dan berjalan sesuai dengan tujuan bersama.



Gambar 10. Penandatanganan MoU Tripartite antara Morinaga Milk Industry Co.Ltd, - BSIP – RSAB Harapan Kita

j. Pembahasan perjanjian kerja sama Sakata Tanaman Hias *Impatiens*

Rapat dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dalam rangka pembahasan MoU perpanjangan kerja sama antara BPSI Tanaman Hias dengan SAKATA *Seed Corporation*. MoU SAKATA yang disahkan pada tahun 2019 masih terdapat klausul terkait riset, namun dalam TCP yang dibuat pada tahun 2022 sudah disesuaikan dengan transformasi BSIP sehingga kegiatan yang dilakukan hanya pelepasan varietas dan outputnya sudah tercapai. Sedangkan untuk perubahan judul sudah disampaikan dalam TCP namun hasil arahan Biro KLN, judul tidak dapat dirubah sebelum kerja sama berakhir. Dalam Draft MoU yang baru pihak SAKATA meminta agar ada kegiatan riset untuk merakit varietas yang tahan terhadap kekeringan, panas dan hama penyakit.

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 yang bertujuan untuk mempersiapkan rencana kunjungan Kepala BSIP Ke Jepang pada tanggal 3-5 Oktober 2024 dalam rangka penandatanganan perpanjangan MoU Sakata. Selain itu, untuk menindaklanjuti pertemuan sebelumnya mengenai objek perjanjian Sakata ini, apakah benefit sharing atau termasuk juga riset. Dalam pertemuan sebelumnya ada poin-

poin yang perlu dirubah, termasuk dari royalti menjadi hibah langsung sebagaimana arahan Itjen, dan ini yang memang menjadi konsen BSIP karena bila ada royalti sudah tidak ada riset kembali, karena pada hakikatnya royalti muncul setelah kegiatan riset selesai.

k. Tindaklanjut Permohonan Lisensi Varietas yang dihasilkan oleh BPSI Tanaman Sayuran

Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari surat yang dikirimkan PT. Bukitmas Agritech Internasional dan PT. Raja Pilar Agrotama oleh terkait permohonan lisensi. Sebagai bahan pertimbangan untuk menyetujui permohonan lisensi atas kedua komoditas ini perlu dicermati apakah ada konteks yang dapat memperkuat tuisi dari BPSI Tanaman Sayuran di dalam perjanjian lisensi ini.

l. Verifikasi lapang kelayakan PT. Bukit Mas Agritech calon mitra lisensi Buncis Varietas Balitsa-2

Tim verifikator BSIP (BISIP, PSIH dan BPSITS) melakukan peninjauan langsung di lahan untuk melakukan cek kondisi tanaman Buncis Balitsa-2 yang sedang diuji coba ditanam oleh PT. Bukit Mas Agritech. Tanaman Buncis Balitsa-2 ditanam pada awal bulan September, tanaman seragam, dan tingkat kematian sangat rendah. Diperkirakan akan panen akhir November. Mencermati komitmen dan pengalaman sebelumnya dari PT. Bukit Mas Agritech, dan dengan dilanjutkan diskusi internal dengan personil verifikator BPSITS maka rencana melisensi Buncis Balitsa-2 oleh PT. Bukit Mas besar kemungkinan bisa diterima. PSI Hortikultura menyampaikan penting mutu produk, hal ini bisa melalui pendekatan penerapan sistem manajemen mutu dalam mengelola usaha. Setelah dilakukan verifikasi, akan ditindaklanjuti dengan penyusunan draf perjanjian lisensi antara PT. Bukit Mas dengan BSIP.

m. Pemantauan Kegiatan Hibah pada BPSI Tanaman Hias

Menindaklanjuti rapat konsolidasi pengelolaan hibah luar negeri triwulan III lingkup Kementerian Pertanian, Tim Kerja Sinergi Pemanfaatan Standar Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) telah melakukan kunjungan ke BPSI Tanaman Hias. Pertemuan ini bertujuan untuk melaksanakan pemantauan kegiatan hibah yang berada di BPSI Tanaman Hias yaitu kerja sama hibah dengan SAKATA *Seed Corp.* dan HIRATA *Corp.* Dalam kunjungannya, Tim Kerja Sinergi bertemu dengan Ketua Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Standar Tanaman Ibu Dedeh Kurniasih dan pelaksana dari masing-masing kegiatan yaitu Ibu Resti Patmayanda sebagai pelaksana kegiatan HIRATA dan Ibu Mega Wegadara sebagai pelaksana Kegiatan SAKATA. Dalam pertemuan tersebut disampaikan terkait dengan progres hibah HIRATA bahwa menindaklanjuti arahan Sekretaris BSIP, BPSI Tanaman Hias telah menyusun *Grand Summary* dan Nota Dinas untuk progres pemutahiran hibah sampai dengan tahun 2026.

n. Penutupan Kegiatan MBKM dan Magang Kerja Mahasiswa Universitas Tadulako di PSIH TA. 2024

Program MBKM ini berlangsung selama hampir lima bulan, dimulai pada 20 Agustus hingga 6 Desember 2024, bertempat di Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Hias. Kegiatan MBKM ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako dengan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura nomor : 7955/UN28.1.23/KP/2023 dan nomor : B-632/HM.020/H.3/08/2023, tentang Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya

Manusia Melalui Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada bidang Hortikultura.

Selama MBKM dan magang, setiap mahasiswa mendapatkan kegiatan yang spesifik, antara lain budidaya tanaman krisan dan perbanyak anthurium, kultur jaringan anggrek, perbanyak krisan secara invitro, perbanyak anggrek secara *in vitro* dan strategi pemasaran benih di UPBS BPSI Tanaman Hias, serta melaksanakan PKL di Desa terdekat. Sehubungan dengan berakhirnya kegiatan MBKM, mahasiswa telah dijadwalkan untuk melakukan seminar hasil magang pada hari ini tanggal 9 Desember 2024 dan akan dijadwalkan kembali ke Kampus pada tanggal 13 Desember 2024.



Gambar 11. Pertemuan PSIH dengan Dosen Universitas Tadaluko

o. Mediasi Naskah Perjanjian Lisensi PT. Raja Pilar Agrotama

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) telah menghadiri pertemuan dalam rangka Mediasi Naskah Perjanjian Lisensi PT. Raja Pilar Agrotama atas Hal Perlindungan Varietas Tanaman (Hak PVT) Cabai Rawit varietas Prima Agrihorti dan Cabai Rawit varietas Rabbani Agrihorti. Pertemuan dihadiri oleh BPSI Tanaman Sayuran, BISIP, Edward Mandeno perwakilan dari PT. Raja Pilar Agrotama dan Staf Sinergi PSIH.

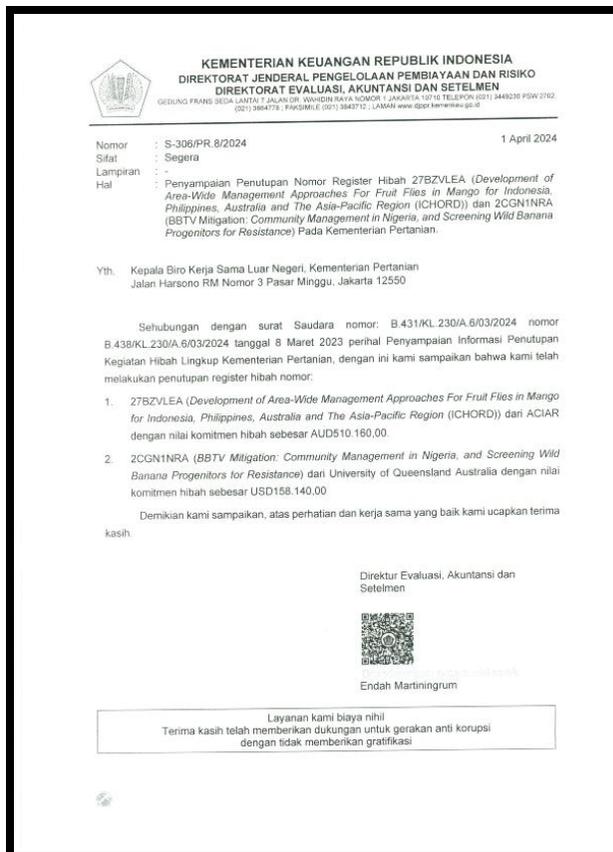
Pihak pertama adalah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian selaku pemilik kekayaan intelektual, pihak kedua adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran benih pertanian yang dimaksud adalah PT. Raja Pilar Agrotama. Sebagai pelaksana teknis kegiatan adalah BPSI Tanaman Sayuran. Tujuan lisensi Aset Tak Berwujud (ATB) Hak PVT perbanyak cabai rawit varietas Prima Agrihorti adalah sebagai salah satu instrumen pencapaian peningkatan produksi secara komersial.

Administrasi Kegiatan Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri

a. Penutupan Register Hibah Luar Negeri ACIAR dan BBTV

kegiatan hibah luar negeri yang telah berakhir yaitu hibah Luar negeri ACIAR yang dilaksanakan sejak tahun 2019-2023 dengan judul kegiatan *Development of Area-Wide Management Approaches for Fruit Flies in Mango for the Indonesia, Philippine, Australia and the Asia Pacific Region* dengan total dana yang diterima sesuai nilai komitmen yaitu sebesar AUD510.160 atau setara dengan Rp. 5.131.740.540. Selanjutnya kegiatan Hibah Luar Negeri BBTV yang dilaksanakan sejak tahun 2019-2023 dengan judul kegiatan *BBTV Mitigation : Community management in Nigeria dan Screening Wild Banana Progenitors for Resistance* dengan total dana yang diterima sesuai nilai komitmen yaitu sebesar AUD158.140 atau setara dengan Rp. 2.203.797.595.- juga akan dilakukan penutupan register kegiatan hibah tersebut. Adapun dokumen yang diperlukan pada pemrosesan penutupan register HLN adalah: laporan akhir 3 eksemplar, laporan keuangan, dan SPHL

dari 2019-2023. Dokumen tersebut sudah disampaikan ke Sekretariat BSIP untuk dilakukan proses lebih lanjut. Pada tanggal 1 April 2024 telah disahkan penutupan hibah HLN ACIAR dan BBTV oleh Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan melalui surat Nomor : s-306/PR.8/2024 tanggal perihal Penyampaian Penutupan Nomor Register Hibah Pada Kementerian Pertanian.



Gambar 12. Surat Penutupan Hibah Luar Negeri ACIAR dan BBTV

b. Koordinasi dan Tindak Lanjut Penyelenggaraan *The 19th Meeting of Task Force ASEAN Standards for Horticultural Produce and Other Food Crops (TF-MASHP)*

Pada pertemuan ke-19 di Indonesia, hadir negara Brunei Darussalam, Cambodia, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Philippines, Thailand, Vietnam dan Asean Secretariat. Delegasi RI diwakili oleh Husnain, M.P., M.Sc., Ph.D., Prof Sobir dan Yunimar, S.Si, M.Si. Pertemuan 19th TF-MASHP dibuka oleh Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Ir. Bambang Sugiharto, M.Eng.Sc. yang menyampaikan sambutan selamat datang kepada para peserta dan menyampaikan rasa senang atas terselenggaranya pertemuan 19th TF-MASHP di Indonesia yang memiliki tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk hortikultura di ASEAN. Dr. Karen Kristine A, Roscom, PFT Director IV, DA-BAFS TF-MASHP (*Chairperson* 19th TF-MASHP) menyampaikan terima kasih kepada Indonesia menjadi tuan rumah yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi untuk penyelenggaraan pertemuan 19th TF-MASHP. Rapat pertemuan memilih Ir. Bambang Sugiharto M.Eng, Sc., Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura, Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian,

Indonesia sebagai Wakil Ketua dan Ibu Husnain MP, M.Sc, Ph.D, Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, BSIP, Kementerian Pertanian sebagai pelaksana tugas Wakil Ketua.

Pertemuan 19th TF-MASHP mempunyai agenda membahas *Draft ASEAN Standard on Table Grapes, Draft ASEAN Standard on Black, White and Green Peppers, Harmonization of the Draft ASEAN Standard on Carrots, and Harmonization of the Draft ASEAN Standard on Passion Fruits*. Pertemuan juga melakukan pertimbangan dan identifikasi terhadap usulan baru ASEAN Standard. Agenda pertemuan 19th TF-MASHP telah dibuat oleh sekretariat MASHP telah dilakukan *briefing meeting* yang dihadiri oleh Sekretariat TF-MASHP, Sekretariat ASEAN, tuan rumah Indonesia (Perwakilan dari PSIH dan Ditjen Hortikultura). Hari selanjutnya dilakukan pembahasan *Draft ASEAN Standard*.

Pertemuan 19th TF-MASHP telah menyetujui untuk memasukkan Pala (Pengusul Indonesia), Seledri (Pengusul Thailand) dan Durian (Pengusul Malaysia/Amandement ASEAN Standar), yang akan dilakukan harmonisasi dan meminta negara tersebut menyiapkan proposal untuk dibahas pada 20th TF-MASHP. Menindaklanjuti hasil The 19th Meeting of TF MASHP ASEAN, Sekretariat menyampaikan rencana agenda selanjutnya melalui email. Disampaikan bahwa agenda selanjutnya The 20th Meeting of TF-MASHP akan diselenggarakan di Luang Prabang, Laos pada tanggal 25-26 Juni 2025. Negara anggota ASEAN yang terlibat dalam kegiatan ini diantaranya yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam agar menyiapkan keterlibatannya pada agenda dimaksud.

Selain itu, ASEAN *Secretariat* juga menyampaikan permohonan pembaruan informasi mengenai daftar Focal Point TF-MASHP. Berdasarkan Lampiran 19 Laporan Rapat TF-MASHP ke-19 Focal Point dari Indonesia yaitu Husnain MP, M.Sc, Ph.D sebagai NFP, sedangkan Alternate NFP akan dipindahkan kepada Ketua Kelompok Pengelolaan Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang baru yaitu Rima Setiani, SP, MM.

c. Pembahasan ASEAN *Regional Guideline Sustainable Agriculture*

Tujuan pertemuan ini adalah untuk mengenal ASEAN *Regional Guideline Sustainable Agriculture*, Penyatuan pemahaman dan informasi tentang implementasi sistem pangan/pertanian berkelanjutan di Indonesia, dan menghatarkan penyiapan posisi BSIP untuk konsep ASEAN *Action Plan on Sustainable Agriculture*, mengingat peran BSIP sebagai Koordinator ATWGARD (Biro KLN). ASEAN *Regional Guideline Sustainable Agriculture* bertujuan untuk :

1. Mendorong praktik pertanian berkelanjutan, antara lain, meningkatkan ketahanan pangan dan nutrisi, mitigasi perubahan iklim, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.
2. Memberikan kerangka kerja bagi Asean untuk mendorong kolaborasi dan kerja sama di dalam Asean dan antara Asean dan mitra-mitranya.
3. Mengembangkan kebijakan dan mendorong inisiatif peningkatan kapasitas, penelitian, dan transfer teknologi untuk mendukung penerapan praktik pertanian berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan di seluruh wilayah.

d. Pemukhtahiran Data Hibah Luar Negeri Hirata *Corporation*

Kegiatan dilaksanakan sehubungan dengan akan berakhirnya masa efektif Hibah Luar Negeri Hirata dengan judul "*Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relatives*" pada BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan nomor register 2QX5LUAA pada tanggal 31 Desember 2024, dan "*Plant Extracts and Their Essential Oils as Potential Antimicrobial Agents for Food Coloring, Cosmetics & Toiletry*,

and Pharmaceutical Uses" dengan nomor register 2TBZWZ2A juga akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Proses permohonan dilakukan melalui Badan Standardisasi Instrumen Hortikultura.

e. Konsolidasi dan Evaluasi Pengawasan Tanaman PRG

Rapat dilaksanakan dalam rangka pembahasan perumusan kembali keanggotaan Tim Pengawas dan Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan pengawasan dan Pengendalian Tanaman PRG yang beredar di wilayah Indonesia. Acara dibuka secara langsung oleh Kepala BBPSI BIOGEN Arif Surahman, S.Pi, M.Sc, Ph.D dan dihadiri oleh beberapa perwakilan instansi terkait diantaranya yaitu dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Direktorat Jenderal Perbenihan (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Pakan), Pusat Standardisasi Instrumen lingkup BSIP (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan), dan beberapa pakar dari BRIN, UGM dan SEAMEO BIOTROP.

Dalam rapat disepakati bahwa SK Tim Pengawasan Tanaman PRG akan segera diperbaharui melalui penerbitan SK Kepala BSIP, serta akan dilakukan perubahan petunjuk teknis penyusunan laporan pengawasan dan pengendalian tanaman PRG yang menjadi pedoman bagi pengawasan tanaman PRG yang beredar di Indonesia. Hal ini perlu segera dilakukan salah satunya untuk melakukan pelaporan komoditas Kentang Biogranola yang dilepas oleh BBPSI BIOGEN. Selain itu terdapat tanaman PRG yang sudah dilepas yaitu (1) Tebu PRG yang dilepas oleh PTPN XI; (2) Kentang Biogranola PRG oleh BBPSI BIOGEN; dan (3) beberapa varietas jagung hibrida PRG dari dua perusahaan PT. Bayer dan PT. Syngenta.

f. Koordinasi dan Konsultasi prosedur tahapan permohonan SPPT SNI dan SNI Bina UMK

Kunjungan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura ke BSN dilakukan dengan tujuan untuk koordinasi sekaligus konsultasi penerapan SNI Hortikultura, khususnya penerapan yang nantinya akan dilakukan oleh mitra dan stakeholder PSI Hortikultura. Ibu Nur Hidayati selaku Direktur PPSPK menyampaikan jika BSN telah melakukan pendampingan penerapan SNI sejak tahun 2015, dan memang berfokus pada SNI yang bersifat sukarela. Karena fokus BSN saat ini adalah pelaku usaha yang memang ingin, bersedia dan berkomitmen untuk menerapkan SNI secara konsisten, dan ini dilakukan pada SNI yang masih bersifat sukarela. Sejauh ini belum adanya kegiatan kerjasama antara BSN dengan Kementerian Pertanian terkait SNI (Tanaman Segar). BSN sendiri memiliki harapan untuk berkolaborasi dengan Kementan, khususnya PSI Hortikultura untuk meyakinkan pada pelaku usaha untuk menerapkan SNI. Karena Kementan atau PSI Hortikultura lah yang memiliki kedekatan langsung dengan petani dan mitra.

g. Sosialisasi Program BIMP-EAGA-Republic of Korea Cooperation Fund (BKCF) Tahap ke-5

Acara diadakan oleh GGGI dan dihadiri oleh Ketua Kelompok SPHS PSIH, Ketua Tim Kerja Sinergi Pemanfaatan Hasil Standardisasi PSIH beserta staf, dan setiap perwakilan negara yang diundang. BIMP-EAGA-ROK-*Cooperation Fund* berdiri sejak tahun 2021 dan didirikan oleh Republik Korea Selatan yang memiliki 4 pilar yaitu : *Environment, Tourism, Connectivity, and Agriculture & Fisheries*. Pada tahun 2024 (tahap ke-4) terdapat 9 projects terpilih dari 213 proposal yang masuk. Pada tahap ke-5, Filipina dan Indonesia akan menjadi target project, untuk itu perlu dilakukan persiapan oleh Indonesia. Timeline di tahap 5 adalah : Submit proposal di bulan Januari-Maret, Internal review dan

rekomendasi oleh GGGI di bulan Maret-April, Konsultasi dengan BIMP-EAGA *Secretary* and MOFA untuk merekomendasikan proposal pada bulan Mei-Juni, serta *Senior Officials Meeting* pada tahap akhir.

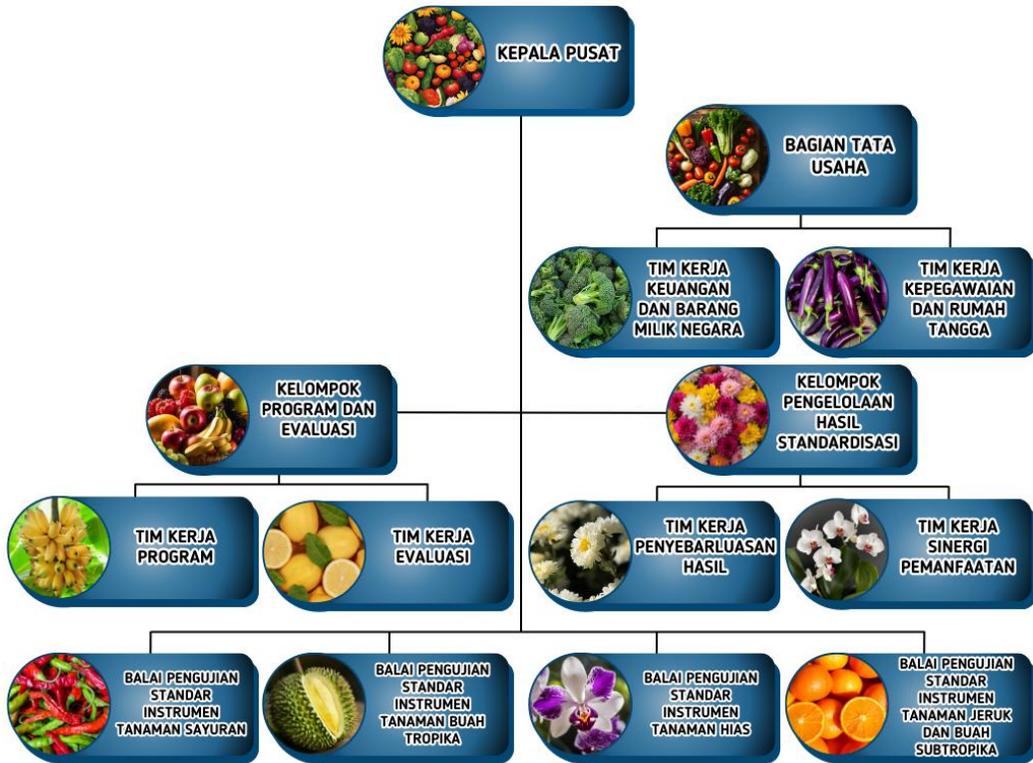
Dukungan Manajemen

DUKUNGAN MANAJEMEN



Struktur Organisasi

Susunan organisasi PSI Hortikultura terdiri atas : (1) Bagian Tata Usaha (TU), (2) Kelompok Substansi Program dan Evaluasi (PE), (3) Kelompok Substansi Pengelolaan Hasil Standardisasi (PHS), dan (4) Tim Kerja masing-masing Kelompok Kerja PSI Hortikultura (Gambar 13).



Gambar 13. Struktur Organisasi PSI Hortikultura

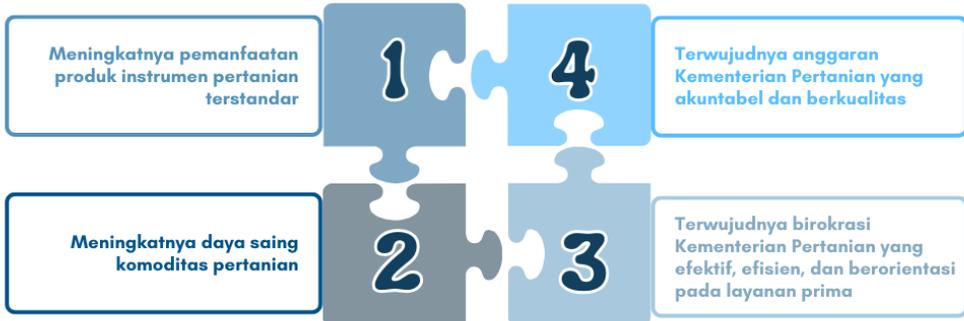
PSI Hortikultura membawahi **empat Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI)**, yaitu (1) BPSI Tanaman Sayuran di Lembang, Jawa Barat, (2) BPSI Tanaman Buah Tropika di Solok, Sumatra Barat, (3) BPSI Tanaman Hias di Cianjur, Jawa Barat, dan (4) BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di Tlekung, Jawa Timur.

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Dengan mengacu pada visi Kementerian Pertanian yaitu “pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong” maka visi, misi, tujuan dan sasaran program Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 2023-2024 tercantum dibawah ini :



Sasaran Program



Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah Agro Standar, yakni: Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen hortikultura (benih, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, dll).

Strategi (Pencapaian Sasaran)

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (*output*) kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dalam kurun waktu 2023 – 2024 sebagai berikut:

A. Sasaran: Mendorong penyiapan standar instrumen hortikultura.

Strategi:

1. Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan hortikultura;
2. Identifikasi kebutuhan standar dan penjarangan umpan balik penerapan standar.

B. Sasaran: Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang hortikultura.

C. Sasaran: Mendorong penerapan standar instrumen pertanian.

Strategi:

1. Pengembangan model pendampingan.
2. Penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen hortikultura
3. Pengembangan spektrum diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen hortikultura, sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pakar, dan saling terkoneksi

Program dan Kegiatan

Kegiatan Standardisasi Instrumen Hortikultura

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam peningkatan kemajuan hortikultura di Indonesia melalui perumusan standar, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebarluasan hasil standardisasi. Program standardisasi instrumen hortikultura mempunyai sasaran output yaitu :

1. Produk instrumen hortikultura terstandar;
2. Rancangan akhir standar instrumen pertanian (RSNI3);
3. Meningkatnya nilai reformasi birokrasi PSIH; dan
4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSIH.

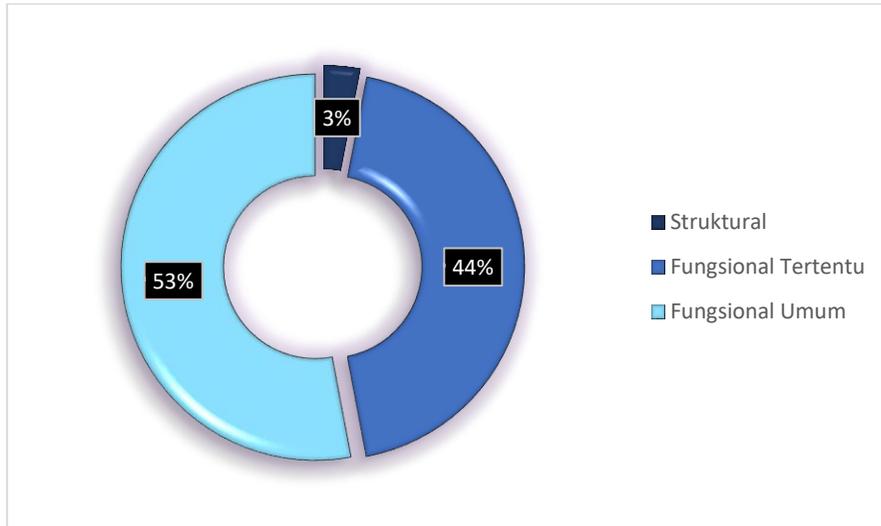
Indikator Kinerja Utama

Pada tahun 2024 PSI Hortikultura telah menetapkan empat indikator kinerja utama, yaitu:

- 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan.
- 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.
- 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan
- 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Dukungan Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2024, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura didukung oleh Sumberdaya Manusia (SDM) sebanyak 303 orang yang tersebar di Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dan keempat Balai Pengujiannya. Jabatan yang ada terdiri dari Struktural sebanyak 10 orang (3,3%), Fungsional Tertentu sebanyak 133 orang (43,89%), dan Fungsional Umum sebanyak 160 orang (52,8%). Keragaan sumber daya manusia tahun 2024 disajikan dalam Gambar 14.



Gambar 14. Keragaan SDM Tahun 2024

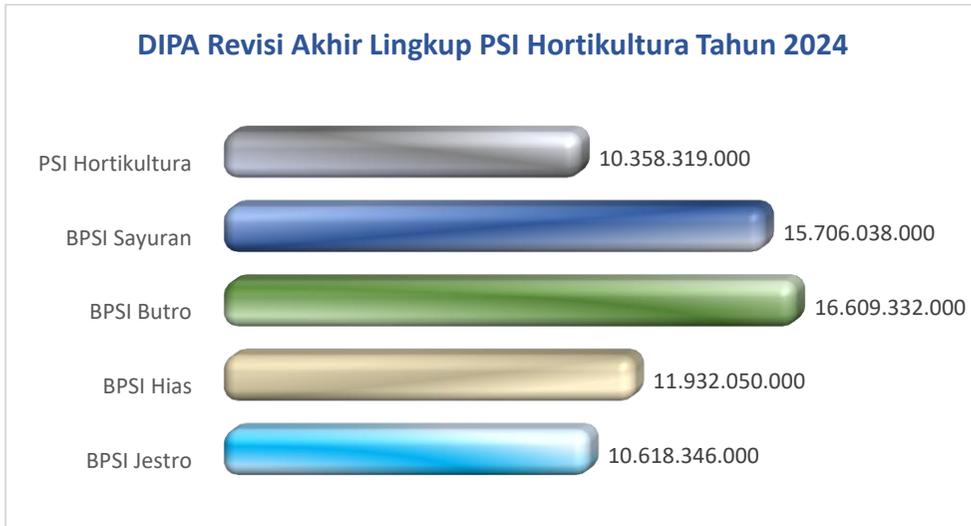
Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM, selama periode tahun 2024 SDM lingkup PSI Hortikultura telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat). Dalam rangka meningkatkan prestasi kerja dan pengabdian terhadap negara, terdapat SDM yang mengalami kenaikan pangkat otomatis dan kenaikan pangkat pilihan. Terdapat 12 orang pegawai yang diusulkan untuk penyesuaian ijazah dan pencantuman gelar. Sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada pegawai yang telah mengabdikan selama 10, 20, dan 30 tahun dan menunjukkan kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran, dan kedisiplinan selama bekerja, pada tahun 2024 telah diusulkan calon penerima penghargaan Satyalancana Karya Satya, dan untuk menunjang tupoksi PSI Hortikultura telah dilakukan mutasi pegawai lingkup PSI Hortikultura. Data SDM lingkup PSI Hortikultura dapat dilihat pada Lampiran 3.

Dari sisi kelembagaan, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah melaksanakan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. PSI Hortikultura juga telah melaksanakan penilaian atas Zona Integritas lingkup BSIP dengan nilai 89,40. Kegiatan kerumahtanggaan baik bersifat rutin maupun insidental telah dilaksanakan dengan baik dan tercatat secara online maupun manual.

Keuangan

Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tahun 2024 Lingkup PSI Hortikultura mempunyai pagu awal sebesar Rp76.630.843.000,-. Satker PSI Hortikultura

Rp11.313.773.000,- (14,8%), BPSI Tanaman Sayuran Rp17.968.261.000,- (23,4%), BPSI Tanaman Buah Tropika Rp20.962.998.000,- (27,4%), BPSI Tanaman Hias Rp12.481.652.000,- (16,3%), dan BPSI Tanaman Buah Jeruk dan Subtropika Rp13.904.159.000,- (18,1%). DIPA PSI Hortikultura mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi POK, pemblokiran anggaran, pengalihan anggaran, penambahan pagu dari PNBP, dan adanya dana hibah, sehingga anggaran lingkup PSI Hortikultura mengalami perubahan menjadi Rp65.224.085.000. Pemblokiran anggaran lingkup PSI Hortikultura mencapai Rp2.208.836.000 yang terdiri dari Blokir ketidaksesuaian anggaran antar program dengan SPAA, blokir *Automatic Adjustment*, dan Blokir penghematan anggaran sebesar 50%. DIPA revisi akhir UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2024 dapat di lihat pada Gambar 15.

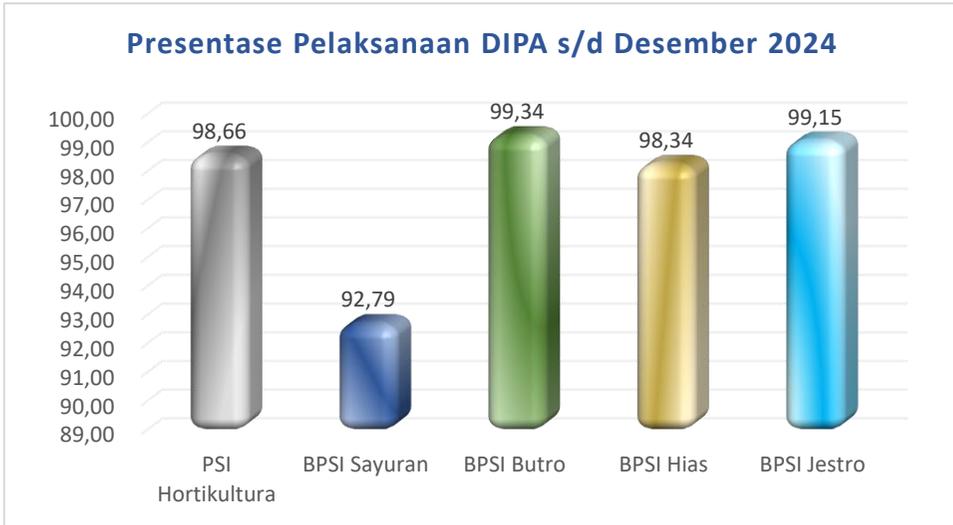


Gambar 15. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024

Realisasi berdasarkan Pagu Anggaran Total (termasuk blokir SPAA, AA, dan Penghematan Perjalanan Dinas 50%) Rp65.224.085.000, realisasi keuangan lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 15 Januari 2025 secara keseluruhan mencapai Rp61.397.581.023 (94,13%). Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 92,33%, BPSI Tanaman Sayuran Lembang 90,34%, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok 97,12%, BPSI Tanaman Hias Segunung 95,26%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung 95,57%, berikut grafik persentase pelaksanaan realisasi DIPA masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura.

Sementara itu, realisasi berdasarkan Pagu Anggaran Efektif (Non blokir SPAA, AA, dan Penghematan Perjalanan Dinas 50%) Rp63.015.249.000, realisasi keuangan lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 15 Januari 2025 secara keseluruhan mencapai Rp61.397.581.023 (97,43%). Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 98,66%, BPSI Tanaman Sayuran Lembang 92,79%, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok 99,34%, BPSI Tanaman Hias Segunung 98,34%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung 99,15%, berikut grafik persentase pelaksanaan realisasi DIPA masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura (Gambar 16). Rerata realisasi anggaran per UK/UPT per jenis belanja lingkup PSI Hortikultura menunjukkan hasil yang baik, yaitu di antara 90,34% - 97,12%. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian

sasaran yang dicapai oleh PSI Hortikultura dengan penjabaran pencapaian kegiatan utama berdasarkan PK yang dihasilkan oleh UK/UPT lingkup PSI Hortikultura pada tahun 2024.



Gambar 16. Realisasi DIPA Desember 2024 UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura

Selama tahun 2024, BPSI Tanaman Sayuran, BPSI Tanaman Hias dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah menerima anggaran yang berasal dari dana hibah sebesar Rp1.804.944.000,-, masing-masing UPT: BPSI Tanaman Sayuran mendapatkan dana hibah dari AFACI sebesar Rp744.331.000,- dengan realisasi sebesar Rp744.180.777,-. BPSI Tanaman Hias mendapatkan dana hibah dari Hirata *Corporation* sebesar Rp115.509.000,- dengan realisasi sebesar Rp115.509.000,-, dan dari Sakata *Seed Corporation* sebesar Rp838.652.000,- dengan realisasi Rp837.574.460,-, serta BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mendapatkan dana hibah dari Hirata *Corporation* sebesar Rp106.452.000,- dengan realisasi sebesar Rp106.448.545,-. Keseluruhan penambahan dana tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah lingkup PSI Hortikultura

No	UK/UPT	Rincian (Rp)		
		Pagu Hibah	Realisasi	Sisa
1.	PSI Hortikultura	-	-	-
2.	BPSI Tanaman Sayuran			
	AFACI	744.331.000	744.180.777	150.223
3.	BPSI Tanaman Buah Tropika	-	-	-
4.	BPSI Tanaman Hias			
	Hirata <i>Corporation</i>	115.509.000	115.509.000	0
	Sakata <i>Seed Corporation</i>	838.652.000	837.574.460	1.077.540
5.	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika			
	Hirata <i>Corporation</i>	106.452.000	106.448.545	3.455
	TOTAL	1.804.944.000	1.803.712.782	1.231.218

Sumber data: SAKTI dan OMSPAN (per 15 Januari 2025)

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 2.443.548.530,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp102.411.200,- BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp857.606.916,-, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp668.712.267,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp321.212.871,-, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp493.605.279,-. Realisasi PNBP TA 2024 dari penerimaan umum dan fungsional dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi PNBP Tahun 2024 Lingkup PSI Hortikultura

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2024		
		Pagu Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	PSI Hortikultura			
	- Penerimaan umum	2.526.000	64.511.200	
	- Penerimaan Fungsional	1.800.000	37.900.000	
	Jumlah: 1	4.326.000	102.411.200	2367,34
2.	BPSI Tanaman Sayuran			
	- Penerimaan umum	-	281.126.716	
	- Penerimaan Fungsional	487.600.000	576.480.200	
	Jumlah: 2	487.600.000	857.606.916	175,88
3.	BPSI Tanaman Buah Tropika			
	- Penerimaan umum	20.845.000	262.769.267	
	- Penerimaan Fungsional	406.655.000	405.943.000	
	Jumlah: 3	427.500.000	668.712.267	156,42
4.	BPSI Tanaman Hias			
	- Penerimaan umum	-	142.572.871	
	- Penerimaan Fungsional	165.465.000	178.640.000	
	Jumlah: 4	165.465.000	321.212.871	194,13
5.	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika			
	- Penerimaan umum		57.996.276	
	- Penerimaan Fungsional	435.000.000	435.609.000	
	Jumlah: 5	435.000.000	493.605.279	113,47
	Jumlah Penerimaan Umum (1 s/d 5)	23.371.000	808.976.330	3461,45
	Jumlah Penerimaan fungsional (1 s/d 5)	1.496.520.000	1.634.572.200	109,22
	Jumlah Seluruhnya	1.519.891.000	2.443.548.530	160,77

Perlengkapan

Dukungan sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam mendukung tugas dan fungsi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, oleh sebab itu ketersediaan sarana prasarana dengan jumlah memadai perlu mendapat perhatian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, sarana dan prasarana

dikelola berdasarkan sistem yaitu SIMAK-BMN. SIMAK-BMN digunakan dalam rangka menghasilkan data transaksi untuk mendukung penyusunan neraca dan menunjang fungsi pengelolaan Barang Milik Negara. Untuk memungkinkan dilakukannya penyederhanaan dalam proses manual dan mengurangi tingkat kesalahan, pelaksanaan akuntansi Barang Milik Negara dilakukan dengan bantuan perangkat lunak. Dari pagu anggaran belanja modal per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 30.500.000,- (tiga puluh juta lima ratus ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp. 30.487.423,- (Tiga puluh juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh tiga rupiah) sekitar 99,96%, dan sisa anggaran sebesar Rp. 12.577,- (dua belas ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah) dari pagu total.

Program dan Anggaran

Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan anggaran sebagai acuan pelaksanaan kegiatan standarisasi instrumen hortikultura telah dilaksanakan dengan menghasilkan keluaran berupa (1) Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024; (2) Rencana Kerja (Renja) Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA) TA. 2024; (3) Melakukan penyusunan dan Revisi RKA KL Tahun Anggaran 2024; (4) Melakukan penyusunan dan Revisi Anggaran DIPA/POK Tahun Anggaran 2024; (5) Revisi Renstra 2023 – 2024 Pusat Standarisasi Instrumen Hortikultura; (6) Implementasi dan pengelolaan File Program dan Anggaran pada Repositori Ezconnect; (7) Workshop, Sosialisasi, dan pertemuan koordinatif terkait dengan Kegiatan Penyusunan Program dan Anggaran serta penyusunan laporan-laporan tahun 2024. Laporan Kegiatan Program dan anggaran secara lengkap disajikan pada Lampiran 4.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan pengawasan yang penting untuk mengetahui apakah pelaksanaan program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan langkah-langkah perbaikan, penyempurnaan dalam perencanaan dan pelaksanaannya, dalam rangka meningkatkan kinerja PSI Hortikultura.

Kegiatan monev bertujuan: (a) mengetahui pencapaian sasaran program lingkup PSI Hortikultura yang telah ditetapkan, dan (b) melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan program berdasarkan permasalahan yang dihadapi, baik pada tahun berjalan, maupun sebagai masukan untuk program yang akan datang. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan seoptimal mungkin berdasarkan kriteria yang dapat dinilai secara kuantitatif, sehingga langkah perbaikan dapat ditentukan secara terukur.

Capaian realisasi anggaran kegiatan Monitoring dan Evaluasi Standarisasi Instrumen Hortikultura hingga 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp38.476.632,- (99,93%) dari pagu Rp38.500.000,- dengan progress kegiatan yang telah tercapai sebesar 100% sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024. Laporan kegiatan Monev PSI Hortikultura ditampilkan secara lengkap pada Lampiran 5.

Sistem Pengendalian Intern

Dalam rangka mencapai visi dan misi serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi PSI Hortikultura, pimpinan dan seluruh pegawai PSI Hortikultura mempunyai komitmen untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (*good governance*) melalui penerapan SPI. SPI merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian intern dilandasi pada pemikiran bahwa sistem pengendalian intern melekat sepanjang kegiatan yang dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia serta hanya memberikan keyakinan yang memadai bukan keyakinan mutlak dalam menilai ruang lingkup dan keandalan sistem pengendalian intern serta pencapaian sasaran suatu institusi/unit kerja. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, setiap instansi pemerintah pusat dan daerah diwajibkan melaksanakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang bermanfaat untuk membantu pimpinan UK dan UPT mencapai tujuan organisasi secara efektif, efisien, ekonomis, dan tertib.

Kegiatan SPI yang mencakup: (1) Penyusunan rencana kerja anggaran pengendalian intern; (2) Pembentukan Tim Satlak PI dan Sub UPG PSI Hortikultura TA. 2024; (3) Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Pengendalian Intern kepada Pimpinan Unit Kerja; (4) Rapat Koordinasi, Sosialisasi Apresiasi, dan Workshop SPI; (5) Penyusunan laporan SPI; dan (6) Penyusunan laporan gratifikasi dan dumas tahun 2024 telah dilaksanakan di lingkup PSI Hortikultura. Selama tahun 2024 Sistem Pengendalian Intern telah melakukan rangkaian kegiatan dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 19.993.900,- (99,97%) dari total pagu sebesar Rp. 20.000.000,- dan capaian fisik 100%.



Gambar 17. Monev 2024 di BPSI Tanaman Hias



Gambar 18. Monev 2024 di BPSI Tanaman Sayuran



Gambar 19. Seminar Hasil di BPSI Tanaman Sayuran

PENUTUP

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura merupakan unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. PSI Hortikultura menyelenggarakan fungsi dalam melaksanakan tugasnya, yaitu : (1) penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura; (2) penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen hortikultura; (3) penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang hortikultura; (4) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang hortikultura; (5) pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; (6) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; dan (7) pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

PSI Hortikultura didukung sejumlah SDM dan tenaga administrasi yang tersebar di empat (4) Balai Pengujian untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsinya, yaitu BPSI Tanaman Sayuran, BPSI Tanaman Buah Tropika, BPSI Tanaman Hias, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika serta sarana dan prasarana berupa tanah, bangunan, kendaraan, Kebun Percobaan/IP2SIP, Laboratorium, rumah kaca, rumah kaca dan peralatan lainnya seperti peralatan kantor yang semua merupakan barang/kekayaan milik negara.

Pada tahun 2024 PSI Hortikultura telah menetapkan empat sasaran strategis, yaitu 1). Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dengan indikator kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, 2). Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, 3). Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan 4). Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Hortikultura.

Melalui program kegiatan tahun 2024, PSI Hortikultura telah melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya perumusan standar komoditas hortikultura, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebarluasan hasil standardisasi dalam rangka mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing serta mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2024 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2024, terutama karena adanya perubahan tugas pokok dan fungsi dari penelitian menjadi penyusunan standar, sehingga masih tahap penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan penyusunan standar, perubahan nomenklatur tugas dan fungsi BSIP yang juga berimbas pada adanya

refocusing anggaran yang signifikan, sehingga menghambat pencapaian kinerja. Strategi yang dilakukan dalam mengatasinya di antaranya adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana serta tenaga kerja yang tersedia, melakukan koordinasi antara pelaksana kegiatan, dan melakukan pemantauan secara berkala.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Capaian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024

Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSIH Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar	7 Standar	100
3.	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai	89,40 Nilai	104,56
4.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,00 Nilai	89,04 Nilai	103,53
		Indikator Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19 Nilai	98,55 Nilai	106,90

Lampiran 2. Data Kerjasama dalam dan luar negeri lingkup PSI Hortikultura

Tabel 4. Jumlah Kerja Sama Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2020-2024

No	UK/UPT	2020	2021	2022	2023	2024
1	PSI Hortikultura	4	3	0	5	5
2	BPSI Tanaman Sayuran	20	15	20	12	56
3	BPSI Tanaman Buah Tropika	10	3	12	29	48
4	BPSI Tanaman Hias	3	1	0	3	4
5	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	6	12	5	17	17
JUMLAH		43	34	37	66	130

Tabel 5. Kerja sama luar negeri *on-going* lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024

NO.	UK/UPT; JUDUL	DONOR	PERIODE	ANGGARAN	KEGIATAN/ AKTIVITAS 2024	KET.	BENEFIT SHARING
1. PSIH/BPSI Buah Tropika							
1.	BBTV mitigation: University of community management in nigeria and screening wild banana progenitors for resistance	Quensland	2018-2023	-	Tanggal 1 April 2024, Sudah mendapatkan surat penutupan register dari Direktorat EAS/ Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen, Kemenkeu	Kegiatan sudah selesai, sudah ditutup	-
2.	Development of Area-Wide Management Approaches for Fruit Flies in Mango for the Indonesia, Philippine, Australia and the Asia Pacific Region.	ACIAR	2018-2023	90,000 AUD\$	Tanggal 1 April 2024, Sudah mendapatkan surat penutupan register dari Direktorat EAS/ Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen, Kemenkeu	Kegiatan sudah selesai, sudah ditutup	-
2. BPSI Tanaman Sayuran							
1.	Development of Vegetable Breeding Technology in Asia region (VEG Phase 2)	AFACI	2022-2025	90,000 USD	– Penanaman dan pemeliharaan untuk standarisasi perakitan varietas, perbanyak instrumen benih dan sosialisasi promosi produk instrumen varietas di rumah kaca	Pengusulan PDLN kerja sama AFACI ke Laos pada bulan Agustus 2024	-

				<ul style="list-style-type: none"> - Survei dan pengumpulan data pengambilan sampel isolat virus - Survei dan pengumpulan data cabai yang sesuai untuk standardisasi bahan baku produk industri pangan - Workshop dan pelatihan - Pertemuan dan publikasi hasil kegiatan 	
2.Agriculture Standardization Toward Sustainable Shallot Production in Indonesia	ONIONS NZ	2023-2025	80,000 NZ\$	Penyusunan proposal kegiatan. Pertemuan membahas rencana kegiatan bersama tim Onions NZ.	-

3. BPSI Tanaman Hias

1.Cooperative Expedition Evaluation and Breeding Programe for New Ornamental Plants	Sakata Seed Corp.	2019-2029	70,412.43 USD	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan tanaman induk dan klon-klon hasil persilangan, yang terdiri atas penyiraman, pemupukan, pengendalian HPT penyiangan gulma, perbaikan rumah lindung, dan perbaikan label tanaman. - Penyebarluasan hasil kerjasama di Kota Tomohon dan di Kab. Tabanan Provinsi Bali. Disebarluaskan sebanyak 5.150 benih stek berakar tanaman induk varietas Impala, Imadata, Tara dan Imatoru Agrihorti. Kegiatan ini dipadu dengan Sosialisasi Budidaya Impatiens Terstandar kepada 103 petani dan penangkar benih dari Kota Tomohon, Kab. Tabanan dan Kab. Buleleng Provinsi Bali. - Rapat koordinasi dalam rangka penyusunan draft <i>Material Transfer Agreement</i> (MTA), yang dipimpin oleh Kepala BSIP Tanaman Hias sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi penyusunan draft perpanjangan MoU dengan BSIP karena masa MoU yang sudah berakhir. - Selain itu, kegiatan yang diperjanjikan pun harus berubah, karena jika kembali ke <i>breeding</i> lagi maka harus ada ouput produk dan tidak sesuai dengan tusi saat ini. 	US\$ 70.412,43
---	-------------------	-----------	---------------	---	--	----------------

				<p>Penanggung jawab Kegiatan, dan dihadiri oleh seluruh Tim Pengelola Kerjasama Sakata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan biji <i>sibling</i> populasi Papua yang akan dikirim ke Sakata Jepang, dan diperoleh 15 aksesi dengan jumlah biji sebanyak 3.497 biji bernas. - Observasi dan evaluasi kegiatan oleh Tim Sakata <i>Seed Corporation (SSC)</i> Jepang, pada 28-30 November 2023, serta penandatanganan MTA transfer biji <i>sibling</i> populasi Papua pada 1 Desember 2023 	
2. Plant Extracts and Their Essential Oils as Potential Antimicrobial Agents for Food Coloring, Cosmetic & Toiletry, and Pharmaceutical Uses	Hirata Corp.	2019-2024	45,000 USD	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi tanaman untuk memperoleh aksesi-aksesi baru dari Kab. Cianjur, Bogor, Kab. Sukabumi Kab. Buleleng, Kab. Tabanan, dan Denpasar Prov. Bali. Kegiatan ini menghasilkan beberapa aksesi bunga telang dari Kab. Buleleng dan Denpasar baik yang berwarna biru maupun yang berwarna putih, aksesi <i>Etingera elatior</i> warna merah berbentuk tulip dan mawar, dengan warna pink dan pink muda dari kab. Buleleng, Tabanan, dan Denpasar. Diperoleh pula aksesi <i>Euphorbia hirta</i> dari Denpasar - Pemeliharaan tanaman yang terdiri atas penyiraman, pemupukan, pengendalian HPT, menyiangan gulma, pergantian media tanam serta pemindahan tanaman ke bag planter dan ke lokasi yang lebih besar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perpanjangan kegiatan sampai dengan 2026 - Proses Amandemen MoU sedang dilakukan oleh Sekretariat BSIP

- Perbanyak tanaman baik dari biji maupun dari pemisahan rimpang.
- Pembuatan pergola untuk penanaman clitoria ternatea dan bloomback untuk perbanyak species Euphorbia hirta
- Koordinasi persiapan pengiriman peserta pelatihan dan proses ekstraksi dan pengiriman sample ke Hirata Corporation Jepang
- Membuat sample kering 3 species yaitu Etlingera elatior (5 akses), Clitoria ternatea (1 akses) dan Euphorbia hirta (1 akses) siap dikirim ke Hirata Corp. Jepang, sebagai bahan evaluasi 2

4. BPSI Tanaman Buah Jeruk dan Sub tropika

Development of Potent Food Supplement From Citrus and Its Wild relatives	Hirata Corp.	2022-2025	45,000 USD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi telah dilakukan di Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, dan Aceh. 2. Sampel buah untuk analisa: dari koleksi SDG jeruk Jestro sebanyak: 4 akses (purut, sambal, nipis, dan ganesha aceh) dari hasil eksplorasi sebanyak: 6 akses (jeruk pagar, limau kuit, pamelobali, nambangan, srinyonya, bageng) Atas permintaan Hirata, sampel yang dikirim ke Jepang adalah perwakilan 5 spesies Citrus (jeruk purut, sambal, nipis, limau kuit, pamelobageng, dan 1 kerabat liar (jeruk pagar) 3. Analisa telah dilakukan 1) analisa kualitatif (flavonoid, alkaloid, terpenoid, steroid, fenol, tanin dan saponin; 2) kuantitatif (hesperidin, limonin, dan nobiletin) dan 3) analisa genetik 	<ul style="list-style-type: none"> - Perpanjangan kegiatan sampai dengan 2026 - Proses Amandemen MoU sedang dilakukan oleh Sekretariat BSIP
--	--------------	-----------	------------	---	---

(menggunakan ISSR)
terhadap sampel tersebut.

Lampiran 3. Sumber Daya Manusia TA. 2024

Tabel 6. Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Golongan

UK/UPT	Golongan					Jumlah
	IV	III	II	I	IX	
PSI Hortikultura	2	23	4	0	2	31
BPSI Tanaman Sayuran	1	45	34	1	0	81
BPSI Tanaman Buah Tropika	3	62	17	0	0	82
BPSI Tanaman Hias	1	30	17	0	0	48
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	2	40	19	0	0	61
Jumlah	9	200	91	1	2	303

Tabel 7. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Jabatan	PSIH	BPSI Tan. Sayuran	BPSI Butro	BPSI Hias	BPSI Jestro	Jumlah
STRUKTURAL	2	2	2	2	2	10
PELAKSANA	14	40	52	23	30	159
Analisis Kebijakan	0	0	0	0	0	0
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1	0	1	0	0	2
Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian	0	0	3	0	0	3
Analisis Standardisasi	4	10	2	5	2	23
Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	3	0	0	0	1	4
Arsiparis	1	0	1	0	2	4
Peneliti (Calon)	0	0	0	0	0	0
Pengawas Benih Tanaman	0	13	11	18	10	52
Pengawas Mutu Hasil Pertanian	0	5	2	0	6	13
Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	0	0	6	0	3	9
Pranata Humas	2	2	0	0	1	5
Pranata Keuangan APBN	0	2	0	0	2	4
Pranata Komputer	3	2	0	0	1	6
Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur	0	0	0	0	0	0
Pustakawan	1	1	1	0	0	3
Teknisi Litkayasa	0	4	0	0	0	4
Penyuluh Pertanian	0	0	1	0	0	1
Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	0	0	0	0	1	1
Total Pegawai	31	81	82	48	61	303

Tabel 8. Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Unit Kerja	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin								Total
	S3		S2		S1/D4		<S1		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
PSI Hortikultura	0	1	4	6	3	9	7	1	31
BPSI Tanaman Sayuran	4	1	1	9	10	8	35	13	81
BPSI Tanaman Buah Tropika	1	2	8	6	7	10	39	9	82
BPSI Tanaman Hias	0	1	1	5	6	1	32	2	48
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	1	3	0	8	9	12	14	14	61
Total	6	8	14	34	35	40	127	39	303

Tabel 9. Data Petugas Belajar *On Going* Tahun 2024

No.	Nama/NIP	UK/UPT	Program	Universitas
1.	Poetry Sari Levainny, STP NIP 199202062014032000	BPSI Tanaman Sayuran	S2	IPB
2.	Sri Juliati NIP 197107041998032001	BPSI Tanaman Buah Tropika	S3	<i>National Pingtung University of Science and Technology Taiwan</i>
3.	Andre Sparta, SP, M.Sc NIP 198409172011011007	BPSI Tanaman Buah Tropika	S3	UNPAD
4.	Oka Ardiana Banati, SP, M.Si NIP 198010092009122002	BPSI Tanaman Jestro	S3	<i>Ghent University, Belgia</i>
5.	Anis Andriani, SP, M.Si NIP 19811209200512003	BPSI Tanaman Jestro	S3	Universitas Brawijaya

Tabel 10. Data Kenaikan Pangkat Otomatis

No.	Nama	Jabatan	Pangkat		Gol. Ruang		TMT Pangkat
			Lama	Baru	Lama	Baru	
1.	Husnain, MP, M.Sc, Ph.D	Kepala PSIH	Pembina Utama Tk.I	Pembina Utama Muda	IV/b	IV/c	1 Februari 2024
2.	Arnis	Pengadministrasi Perkantoran	Pengatur Tk.I	Penata Muda	II/d	III/a	1 Februari 2024
3.	Iswanto	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Tk.I	Penata Muda	II/d	III/a	1 Februari 2024
4.	Detty Herlina	Penelaah Teknis Kebijakan	Pengatur Tk.I	Penata Muda	II/d	III/a	1 Februari 2024
5.	Jaya	Pengadministrasi Perkantoran	Pengatur Muda Tk.I	Pengatur	II/b	II/c	1 Februari 2024
6.	Aat Indah Widiastuti, S.Kom, MM	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	Penata	Penata Tk.I	III/c	III/d	1 April 2024

7.	Iwan Gunawan	Pengadministrasi Perkantoran	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 April 2024
8.	Arsan	Pengadministrasi Perkantoran	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 April 2024
9.	Turijah	Operator Layanan Operasional	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 April 2024
10.	Rudi	Pengadministrasi Perkantoran	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 April 2024
11.	Fahmi Aprianto, S.Si	Operator Laboratorium	Penata	Penata Tk.I	III/c	III/d	1 April 2024
12.	Poetry Sari Levianny, STP	Petugas Tugas Belajar (DN)	Penata Muda Tk.I	Penata	III/b	III/c	1 April 2024
13.	Eman Sulaeman, SP, M.Si	Kepala Bagian TU	Penata Tk.I	Pembina	III/d	IV/a	1 Juni 2024
14.	Ir. St. Aisyah	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Madya	Penata Tk.I	Pembina	III/d	IV/a	1 Juni 2024
15.	Yunimar, S.Si, M.Si	Kepala BPSI Butro	Penata Tk.I	Pembina	III/d	IV/a	1 Juni 2024
16.	Gusrianto, S.Kom	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Penata	Penata Tk.I	III/c	III/d	1 Juni 2024
17.	Noflindawati, SP, M.Si	Penyusun Laporan	Penata Tk.I	Pembina	III/d	IV/a	1 Juni 2024
18.	Sadiyahana Mukhsin	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Tk.I	Penata Muda	II/d	III/a	1 Juni 2024
19.	Zezen Zamal Mutaqin	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Tk.I	Penata Muda	II/d	III/a	1 Juni 2024
20.	Dyah Sulisty Rachmawati, S.Sos	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	Penata	Penata Tk.I	III/c	III/d	1 Juni 2024
21.	Bepi Deniyanti, A.Md	Pranata Humas Mahir	Penata Muda	Penata Muda Tk.I	III/a	III/b	1 Juni 2024
22.	Agnofi Merdeka Efendi, SP	Analisis Standardisasi Ahli Muda	Penata Muda Tk.I	Penata	III/b	III/c	1 Agustus 2024
23.	Nur Salamah Harahap, A.Md	POPT Terampil	Pengatur Tk.I	Penata Muda	II/d	III/a	1 Agustus 2024
24.	Castim	Operator Layanan Operasional	Pengatur Muda Tk.I	Pengatur	II/b	II/c	1 Oktober 2024
25.	Bambang Kuswara, SP	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata	Penata Tk.I	III/c	III/d	1 Oktober 2024
26.	Wake Sujud	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata	Penata Tk.I	III/c	III/d	1 Oktober 2024
27.	Pupu Permana	Operator Layanan	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/a	II/b	1 Oktober 2024

Operasional							
28.	Novi Gunawan, S.Kom	Pengolah Data dan Informasi	Penata Muda	Penata Muda Tk.I	III/a	III/b	1 Oktober 2024
29.	Desi Supiyanti, A.Md	Operator Laboratorium	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 Desember 2024
30.	Muhamat Rofik, A.Md	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 Desember 2024
31.	Ariani Khotijah	Operator Laboratorium	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 Desember 2024
32.	Anis Andriani, SP, M.Si	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata Tk.I	Pembina	III/d	IV/a	1 Desember 2024
33.	Wahyu Novitasari, A.Md	Operator Laboratorium	Pengatur	Pengatur Tk.I	II/c	II/d	1 Desember 2024

Tabel 11. Usulan Pencantuman Gelar

NO.	NAMA	PENDIDIKAN	UNIVERSITAS	UNIT KERJA
1	Dian Kurniasih, MP	S-3 Ilmu Ekonomi Pertanian	Institut Pertanian Bogor	PSI Hortikultura
2	Buyung Al-Fanshuri, SP, M.Sc	S-3 Ilmu Pertanian	Universitas Brawijaya	BPSI Jestro
3	Norry Eka Palupi, SP, MP	S-3 Agronomi dan Hortikultura	Universitas Brawijaya	BPSI Tanaman Jestro
4	Fahmi Aprianto, S.Si	S-2 Ilmu Tanah	Universitas Padjajaran	BPSI Tanaman Sayuran
5	Mega Wegadara, SP	S-2 Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	Institut Pertanian Bogor	BPSI Tanaman Hias
6	Dina Agustina, S.Si	S-2 Patologi Tumbuhan	Universitas Brawijaya	BPSI Tanaman Jestro
7	Hidayatul Arisah, SP	S-2 Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	Universitas Brawijaya	BPSI Tanaman Jestro
8	Titstyas Gusti Aji, SP	S-2 Agronomi dan Hortikultura	Institut Pertanian Bogor	BPSI Tanaman Jestro
9	Ade Rahmat, A.Md	S-1 Teknik Komputer	Universitas Sangga Buana	BPSI Tanaman Sayuran
10	Umi Nurul Taflikhah	S-1 Aroteknologi	Universitas Tribhuwana Tunggaladewi	BPSI Tanaman Jestro
11	Sri Andayani	S-1 Agroteknologi	Universitas Tribhuwana Tunggaladewi	BPSI Tanaman Jestro
12	Sukadi	S-1 Hortikultura	Universitas Wisnuwardhana Malang	BPSI Tanaman Jestro

Tabel 12. Rekapitulasi Usulan Satyalancana Karya Satya PSI Hortikultura 2024

UNIT KERJA	PENGHARGAAN			Jumlah
	10 TAHUN	20 TAHUN	30 TAHUN	
PSI Hortikultura	1	2	1	4
BPSI Tanaman Sayuran	4	2	0	6
BPSI Tanaman Buah Tropika	3	3	0	6
BPSI Tanaman Hias	1	2	2	5
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	2	1	1	4
Jumlah	11	10	4	25

Tabel 13. Usulan Mutasi Pegawai

No	Nama	UK/UPT Lama	UK/UPT Baru
1	Vika Mayasari, ST	BPSI Lahan Rawa	BPSI Jestro
2	Dr. Parlindungan Y. Silitonga	Sekretariat BSIP	PSI Hortikultura
3	Immanuel Dimas Ragil	Balai Karantina Pertanian Surabaya	BPSI Jestro
4	Bepi Damayanti, A.Md	Balai Karantina Pertanian Surabaya	BPSI Jestro
5	Zhafran Rasyid Almusawwa, A.Md. A.Pkt	Balai Karantina Pertanian Jelas 1 Jayapura	BPSI Jestro
6	Dr. Helmi Kurniawan, SP, MP	BPSI Tanaman Butro	BPSI Tanaman Sayuran
7	Deddy Hidayat, S.Pt, M.Pt	BPSI Kepulauan Riau	BPSI Tanaman Butro
8	Saddat Nasution, S.Pt, M.P	LPSI Ruminansia Kecil	BPSI Tanaman Butro
9	Sari Gustin, A.Md	LPSI Ruminansia Kecil	BPSI Tanaman Butro
10	Sammy Moch Shafar, SST	Sekretariat BSIP	BSIP Tanaman Hias
11	Dr. Parlindungan Y. Silitonga	PSI Hortikultura	Sekretariat BSIP
12	Evi Dwi Sulisty Nugroho, SP, M.Si	PSI Hortikultura	BPSI Tanaman Hias
13	Rikza Alfya Anugrah Cahyaty, SP, MP	PSI Hortikultura	BPSI Jestro

Lampiran 4. Laporan Kegiatan Program dan Anggaran Tahun 2024

Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran Standardisasi Instrumen Hortikultura

1. Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Perjanjian Kinerja yang merupakan syarat sah pertama suatu Perjanjian, dan tentunya Pegawai dan Atasan langsungnya serta Pimpinan Instansi merupakan Pegawai yang telah memenuhi kualifikasi baik. Untuk penyusunan PK harus di buat RSPB BSIP nya dahulu yang terdiri dari 3 program yaitu : Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan Dukungan Manajemen. Dalam pembuatan PK juga terdapat sasaran strategi dimana sasaran strateginya harus jelas dan terprogram, berikut sasaran strategi yang sudah di sepakati :

- SS1 Meningkatnya ketersediaan pangan berkualitas tertuang dalam SP meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar dan SK meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar dengan indikatornya adalah jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan. Untuk indikator RPJM sumber daya genetik dialihkan ke BRIN tapi bukan aset SDG berdasarkan hasil rapat dengan Bapanas;
- SS2 yaitu Meningkatnya nilai tambah dan daya saing industri tertuang dalam Sasaran Program (meningkatnya daya saing komoditas pertanian), Sasaran Kegiatan (Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian), dan Indikator BSIP 2023-2024 (Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan, dan jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian) harus tertuang dalam lampiran matrik pada Renstra yang disusun;
- SS4 Terwujudnya birokrasi kementerian pertanian yang efektif dan efisien serta anggaran yang akuntabel memiliki 2 Sasaran Program yaitu SP1 Terwujudnya birokrasi BSIP yang efektif dan efisien serta berorientasi.

Sesuai dengan aturan Biro Perencanaan Kementan untuk usulan PK dibuat dari level 1 s/d level 4 di dalam aplikasi esakip.pertanian.go.id, serta melakukan pengisian Sasaran, Indikator dan Target dan data PK pada aplikasi dengan menggunakan draft Matriks Kinerja sampai pada Renstra Revisi 3 terbit, setelah terisi semuanya di lakukan pengisian Renaksinya agar dapat diturunkan kepada UPT di bawahnya sehingga UPT dapat mengajukan usulan PK dan indikator kinerjanya.

2. Rencana Kerja (Renja) Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA) TA. 2024

Rencana Kerja (RENJA) merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja memuat evaluasi pelaksanaan RENJA tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan indikator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan, Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) mengacu kepada rancangan Rencana Strategis (RENSTRA), hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, permasalahan yang dihadapi serta usulan program dan

kegiatannya. Untuk rencana strategis harus tersirat dalam menjalankan kegiatan serta sejalan dengan program yang dituangkan dalam kegiatan KRO dan RO serta masing-masing memiliki indikator keberhasilan dan sasaran kinerja dari setiap target dan output. Program Nilai Tambah dan Daya saing kegiatannya adalah untuk merancang RSNI bagi produk yang sudah terstandarisasi. Dalam penyusunan RENJA harus ada maring strategis yang jelas dan sesuai dengan di aplikasi KRISNA BAPPENAS, dan untuk kedepannya aplikasi KRISNA BAPPENAS akan berintegrasi pada aplikasi SAKTI DJA.

Ruang lingkup penyusunan RENJA :

- Mempersiapkan rekap usulan matriks program/kegiatan yang diusulkan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura beserta Balitnya;
- Mengelompokkan judul matrik program berdasarkan output/komponen yang diharapkan sesuai dengan kegiatan yang rencanakan;
- Membuat rekap usulan matriks program yang sudah dikelompokkan kedalam format MS Excel, sehingga diketahui total jumlah anggaran yang diusulkan untuk masing-masing output dan komponen serta lokasinya;
- Melakukan Input data anggaran yang sudah direkap ke dalam aplikasi KRISNA (jika data awal sudah iinput alokasinya oleh Sekretariat BSIP, maka data tersebut dapat disesuaikan dengan data usulan Balit, pada saat pembahasan penyusunan KRISNA).

3. Dokumen RKA KL Tahun Anggaran 2025 PSI Hortikultura

a. Pagu Indikatif

Tabel 14. Pagu Indikatif

Satker	Program Dukungan Manajemen (Rupiah Murni)					Program NTDSI (PNBP)				
	Belanja Pegawai (001)	Belanja Barang Oprs (002)	Layanan Umum	Layanan BMN	Layanan Humas	Jumlah	Instrumen yang Diuji	Sarana Lab Standarisasi	Total	Total Pagu
Hortikultura	23.593.132	30.522.640	950.000	50.000	600.000	55.715.772	994.483	446.630	1.441.113	57.156.885
PSI Hortikultura	2.556.427	4.487.600	350.000	10.000	200.000	7.604.027	-	-	-	7.604.027
BPSI Tanaman Sayuran	6.307.400	6.776.000	150.000	10.000	100.000	13.343.400	357.883	214.830	572.713	13.916.113
BPSI Tanaman Buah Tropika	6.162.771	8.617.600	150.000	10.000	100.000	15.040.371	358.717	-	358.717	15.399.088
BPSI Tanaman Hias	3.782.060	5.888.640	150.000	10.000	100.000	9.930.700	154.601	-	154.601	10.085.301
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	4.784.474	4.752.800	150.000	10.000	100.000	9.797.274	123.282	231.800	355.082	10.152.356

b. Pagu Alokasi Anggaran (Definitif)

Tabel 15. Pagu Alokasi Anggaran (Definitif)

Satker	Program Nilai Tambah dan Daya Saing (NTDS)	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (KAKPB)	Dukungan Manajemen			Total
			Belanja Pegawai (001)	Belanja Operasional (002)	Belanja Non Operasional	
Hortikultura	34.445.100.000	5.478.000.000	22.769.714.000	30.522.640.000	34.168.809.000	127.384.263.000
PSI Hortikultura	14.568.000.000	-	2.496.393.000	4.487.600.000	4.176.500.000	25.728.493.000
BPSI Tanaman Sayuran	8.730.100.000	2.021.000.000	6.146.827.000	6.776.000.000	9.427.107.000	33.101.034.000
BPSI Tanaman Buah Tropika	4.130.000.000	1.695.000.000	6.156.029.000	8.617.600.000	8.019.548.000	28.618.177.000
BPSI Tanaman Hias	3.060.000.000	862.000.000	3.695.641.000	5.888.640.000	7.228.680.000	20.734.961.000
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	3.957.000.000	900.000.000	4.274.824.000	4.752.800.000	5.316.974.000	19.201.598.000

4. Revisi Anggaran DIPA/POK Tahun Anggaran 2024

Komposisi anggaran dan kelengkapan petikan DIPA satker lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tahun 2024 dapat di lihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Pagu Awal Lingkup PSI Hortikultura

No.	SATKER	NO. SP DIPA	DIGITAL STAMP	PAGU ANGGARAN
1.	PSI Hortikultura	SP DIPA-018.09.2.025227/2024	DS:4628-9331-7924-0720	11.313.773.000
2.	BPSI Tanaman Sayuran	SP DIPA-018.09.2.237217/2024	DS:0938-9372-1704-5382	17.968.261.000
3.	BPSI Tanaman Buah Tropika	SP DIPA-018.09.2.412050/2024	DS:8568-2460-0904-8720	20.962.998.000
4.	BPSI Tanaman Hias	SP DIPA-018.09.2.411987/2024	DS:7802-2646-0903-1846	12.481.652.000
5.	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	SP DIPA-018.09.2.648716/2023	DS:8608-1897-2353-0407	13.904.159.000

Dalam kurun waktu Januari – Desember 2024 Revisi DIPA dan POK TA 2024 PSI Hortikultura, terdiri revisi Buka Blokir Belanja Pegawai (001) dan Belanja Operasional (002) dari revisi Buka Blokir Program Teknis, revisi tambahan Anggaran Program Dukungan Manajemen, serta revisi POK dengan Kewenangan KPA. Perubahan Pagu Anggaran TA 2024 Lingkup PSI Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Perubahan Pagu Anggaran TA 2024 PSI Hortikultura

Revisi	Tanggal Revisi	Pagu Anggaran	Penambahan/ Pengurangan	Keterangan
Dipa Awal	24 November 2023	11.313.773.000	-	Blokir SPAA (Surat Pagu Alokasi Anggaran)
Revisi 1	5 Januari 2024	10.813.773.000	500.000.000	Refocusing Kegiatan Program Teknis
Revisi 2	23 Januari 2024	10.813.773.000	-	Automatic Adjustment Program Dukungan Manajemen (Total Blokir AA Rp522.711.000)
Revisi 3	20 Februari 2024	10.813.773.000	-	Revisi Halaman III DIPA
Revisi 4	14 Maret 2024	10.913.773.000	-	POK
Revisi 5	4 April 2024	10.913.773.000	100.000.000	DIPA (Tambahan 100.000.000 kegiatan UPSUS)
Revisi 6	19 April 2024	10.913.773.000	-	Revisi Halaman III DIPA dan POK
Revisi 7	27 Mei 2024	10.913.773.000	-	001
Revisi 8	6 Juni 2024	11.013.773.000	100.000.000	Buka blokir Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Buka Blokir PNBPN, dan Tambahan 100.000.000 untuk UPSUS
Revisi 9	13 Juni 2024	11.013.773.000	-	Revisi POK
Revisi 10	9 Juli 2024	11.013.773.000	-	Revisi Halaman III DIPA
Revisi 11	17 September 2024	10.358.590.000	655.183.000	Optimalisasi kelebihan belanja pegawai
Revisi 12	7 Oktober 2024	10.358.590.000	-	Revisi Halaman III DIPA dan POK
Revisi 13	7 November 2024	10.358.590.000	271.000	Hapus blokir PNBPN
Revisi 14	17 November 2024	10.358.590.000	-	Penghematan Belanja Perjalanan Dinas (Self Blocking)
Revisi 15	4 Desember 2024	10.358.590.000	-	Revisi POK

Detail dari setiap revisi DIPA/POK di PSI Hortikultura, yaitu:

Pagu Awal : PSI Hortikultura mengalami Blokir SPAA (Surat Pagu Alokasi Anggaran) dan tidak mengalami perubahan Digital Stamp;

Revisi I (DIPA) : Revisi III (DIPA) disebabkan karena adanya refocusing kegiatan program teknis sehingga terjadi pengurangan anggaran dari pagu semula untuk seluruh satker lingkup PSIH. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mengalami pengurangan alokasi dana sebesar Rp500.000.000,- dari pagu awal Rp11.313.773.000,- menjadi Rp10.813.773.000,-. Revisi I disahkan pada tanggal 5 Januari 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan secara otomatis menerbitkan revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut:

- Digital stamp lama : DS:4628-9331-7924-0720
- Digital stamp baru : DS:4143-4292-1672-2039

Revisi II : Revisi ini dilakukan karena adanya Automatic Adjustment Program Dukungan Manajemen (Total Blokir AA Rp 522.711.000). Revisi II disahkan pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan secara otomatis menerbitkan revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut:

- Digital stamp lama : DS:4143-4292-1672-2039
- Digital stamp baru : DS:0945-8183-7070-1143

Revisi III (DIPA) : Revisi II (DIPA) dilakukan karena adanya permintaan *updating* data RPD III DIPA sehingga dilakukan perubahan dan *updating* pada halaman RPD III DIPA walaupun DS tidak berubah pada DIPA berikutnya. Revisi III disahkan pada tanggal 20 Februari 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

Revisi IV : Revisi IV PSI Hortikultura adalah revisi POK yang dilakukan karena adanya pergeseran anggaran antar akun pada RO Layanan Umum, RO Layanan Perkantoran, dan RO Layanan Perencanaan Hortikultura. Revisi II disahkan pada tanggal 14 Maret 2024 berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

Revisi V (DIPA) : Revisi V (DIPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah revisi yang disebabkan adanya tambahan alokasi dana untuk kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mendapat penambahan alokasi dana sebesar Rp100.000.000,- dari pagu awal Rp10.813.773.000,- menjadi Rp10.913.773.000,-. Revisi V disahkan pada tanggal 4 April 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan secara otomatis menerbitkan revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut:

- Digital stamp lama : DS:0945-8183-7070-1143
- Digital stamp baru : DS:6225-8469-1823-5909

Revisi VI (DIPA) : Revisi VI (DIPA) dilakukan karena adanya permintaan *updating* data RPD III DIPA sehingga dilakukan perubahan dan *updating* pada halaman RPD III DIPA walaupun DS tidak berubah pada DIPA berikutnya. Revisi VI disahkan pada tanggal 19 April 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

Revisi VII (DIPA) : Revisi VII (DIPA) dilakukan karena adanya permintaan *updating* data RPD III DIPA dan POK 001 sehingga dilakukan perubahan dan *updating* pada halaman RPD III DIPA walaupun DS tidak berubah pada DIPA berikutnya. Revisi VII disahkan pada tanggal 27 Mei 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

Revisi VIII (DIPA) : Revisi VIII (DIPA) disebabkan adanya Buka Blokir Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (Program), Buka Blokir PNBPN, dan tambahan alokasi dana untuk kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mendapat penambahan alokasi dana sebesar Rp100.000.000,- dari pagu awal Rp10.913.773.000,- menjadi Rp11.013.773.000,-. Revisi VIII disahkan pada tanggal 4 April 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan secara otomatis menerbitkan revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut:

- Digital stamp lama : DS:6225-8469-1823-5909
- Digital stamp baru : DS:2015-0906-1532-7406

Revisi IX : Revisi IX PSI Hortikultura adalah revisi POK yang dilakukan karena adanya pergeseran anggaran antar akun pada RO Rancangan Standar Instrumen Hortikultura, RO Layanan BMN, RO Layanan Umum, RO Layanan Perkantoran, RO Layanan Perencanaan Hortikultura, RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan RO Layanan Keuangan. Revisi IX disahkan pada tanggal 13 Juni 2024 berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

Revisi X : Revisi X (DIPA) dilakukan karena adanya permintaan *updating* data RPD III DIPA sehingga dilakukan perubahan dan updating pada halaman RPD III DIPA walaupun DS tidak berubah pada DIPA berikutnya. Revisi X disahkan pada tanggal 9 Juli 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

Revisi XI : Revisi XI PSI Hortikultura adalah revisi DIPA yang dilakukan karena adanya optimalisasi kelebihan belanja pegawai (001). Revisi XI disahkan pada tanggal 17 September 2024 berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan dengan adanya perubahan Digital Stamp

- Digital stamp lama : DS:2015-0906-1532-7406
- Digital stamp baru : DS:3067-2230-4503-0008

Revisi XII : Revisi XII (DIPA) dilakukan karena adanya permintaan *updating* data RPD III DIPA sehingga dilakukan perubahan dan updating pada halaman RPD III DIPA walaupun DS tidak berubah pada DIPA berikutnya. Revisi XII disahkan pada tanggal 7 Oktober 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

Revisi XIII : Revisi XIII PSI Hortikultura adalah revisi DIPA yang dilakukan karena adanya Penghapusan Blokir PNPB PSIH sebesar Rp271.000,-. Revisi XIII disahkan pada tanggal 7 November 2024 berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan dengan adanya perubahan Digital Stamp.

- Digital stamp lama : DS:3067-2230-4503-0008
- Digital stamp baru : DS:2214-2505-2782-0040

Revisi XIV : Revisi XIV PSI Hortikultura adalah revisi DIPA yang dilakukan karena adanya penghematan belanja perjalanan dinas (self blocking). Revisi XIV disahkan pada tanggal 17 November 2024 berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan dengan adanya perubahan Digital Stamp.

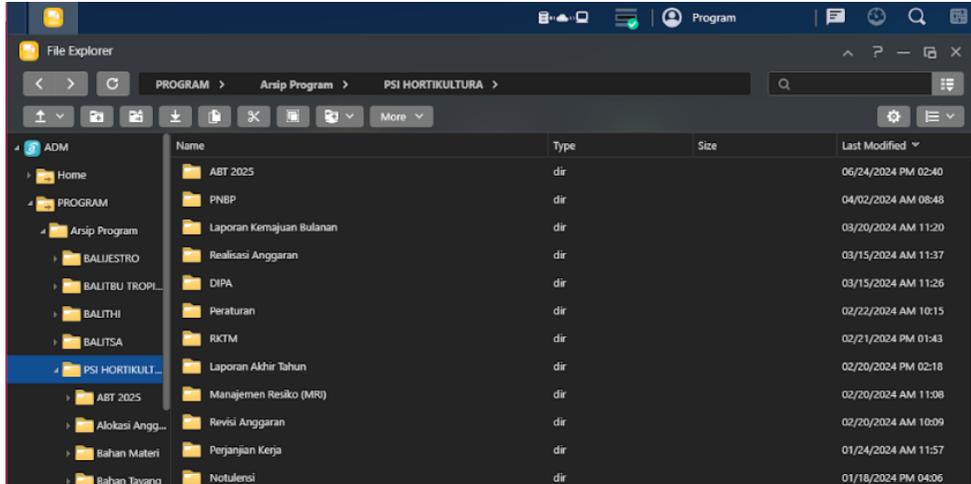
- Digital stamp lama : DS:2214-2505-2782-0040
- Digital stamp baru : DS:7340-8007-4464-4658

Revisi XV : Revisi XV (DIPA) dilakukan karena adanya revisi POK. Revisi XV disahkan pada tanggal 4 Desember 2024, berdasarkan persetujuan sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp.

5. Pengelolaan File Program dan Anggaran pada Repositori Ezconnect

Ezconnect merupakan aplikasi yang dimiliki oleh PSI Hortikultura yang berfungsi untuk memberikan kemudahan kepada Tim Kerja Program untuk mempermudah dalam mencari data-data pengarsipan dokumen. Pada dasarnya aplikasi ini dibuat untuk mengupload serta memperbaharui data-data dan juga untuk mencari data yang berkaitan dengan pengarsipan dokumen di Tim Kerja Program. Melalui aplikasi ini diharapkan pelaksanaan pengarsipan program dan anggaran di SubKelompok Program dapat dilakukan lebih mudah dan lebih cepat, sehingga dapat menghemat

dan mengoptimalkan biaya. Pada tahun 2024 melanjutkan pengimplementasian aplikasi Ez-connect yaitu dengan mengunggah dokumen arsip Tim Kerja Program secara berkala seperti RKT/MDHP, Catatan Hasil Review, KAK/RAB dan lain sebagainya. Selain dokumen tahun 2024, pengarsipan juga dilakukan untuk kegiatan yang akan dijalankan pada tahun 2025 seperti Anggaran Biaya Tambahan tahun 2025.



Gambar 20. File yang baru di upload di 2024

6. Rapat Koordinasi (Rakor) Lingkup PSI Hortikultura

Rapat Koordinasi (Rakor) Lingkup PSIH dengan tema “Konsolidasi Program Teknis dan Manajemen untuk Peningkatan Kapasitas Sumber Daya serta Optimalisasi Tata Kelola Standardisasi Produk Hortikultura” dilaksanakan di Batu, Malang pada tanggal 25-26 Juli 2024.



Gambar 21. Rapat Koordinasi (Rakor) Lingkup PSI Hortikultura

7. Workshop Verifikasi Usulan PNPS 2024 dan Perencanaan Program 2025

Kegiatan Workshop Verifikasi Usulan PNPS 2024 dan Perencanaan Program 2025, dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2024 di Hotel Santika, Depok. Kegiatan ini dihadiri Kepala PSI Hortikultura (PSIH), Ketua Kelompok SPHS PSIH, Ketua Tim Kerja PEPH Lingkup PSIH, Operator RKAKL, serta pengelola keuangan yang hadir secara online. Beberapa materi yang disampaikan dalam kegiatan, yaitu : Indikator Halaman III DIPA, disampaikan oleh DJPb Kanwil Jawa Barat; Tata Cara Revisi Anggaran, disampaikan oleh dari DJPb Kanwil Jawa Barat; Kebijakan Perencanaan Program, Anggaran, dan Evaluasi Lingkup PSIH; Pembahasan Program 2025, Tindak Lanjut Hasil Reviu RKAKL TA 2025, dan Petunjuk Teknis PE; serta Pembahasan Target Kinerja dan Penyesuaian dengan Kelembagaan Baru.



Gambar 22. Workshop Verifikasi Usulan PNPS 2024 dan Perencanaan Program 2025

8. Penyusunan Laporan Bulanan, Laporan Tengah Tahun dan Laporan Akhir Kegiatan Tahun 2024

Hasil seluruh rangkaian kegiatan penyusunan program dan anggaran tahun 2024 disusun dalam bentuk laporan kegiatan. Terdapat tiga bentuk laporan kegiatan tersebut yaitu Laporan Bulanan, Laporan Tengah Tahun dan Laporan Akhir Kegiatan. Laporan tersebut dimaksudkan untuk mendokumentasikan kemajuan kegiatan, permasalahan serta pemecahannya, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi perencanaan tahun berikutnya maupun dasar bagi pengambilan kebijakan oleh pimpinan.

Lampiran 5. Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi PSI Hortikultura Tahun 2024

A. Laporan Perkembangan Standardisasi Instrumen Hortikultura Tahun Berjalan

1. Laporan Bulanan/Triwulan PSI Hortikultura Tahun 2024

Materi laporan bulanan/triwulan terdiri dari hasil capaian kegiatan-kegiatan teknis dan dukungan manajemen PSI Hortikultura termasuk kegiatan Balai Pengujian Standardisasi Instrumen lingkup PSI Hortikultura. Laporan bulanan diserahkan ke BSIP paling lambat tanggal 10 di setiap bulannya. Selama periode Mei sampai dengan Desember 2024 telah disusun 8 (delapan) laporan bulanan PSI Hortikultura dan 4 (empat) laporan triwulan lingkup PSI Hortikultura. Laporan bulanan/triwulan menyajikan informasi mengenai Akuntabilitas Kinerja, Kegiatan Strategis, dan Kegiatan Dukungan Manajemen lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

2. Laporan Kegiatan Output Utama

Laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan output utama merupakan laporan yang meliputi perkembangan realisasi keuangan, target fisik dan realisasi kegiatan serta kendala/permasalahan yang sesuai dengan penetapan kinerja (PK) tahun 2024. Laporan kegiatan Output Utama disajikan dalam beberapa kegiatan yaitu Realisasi Anggaran, Perbenihan, RSIH (PNPS, KOMTEK, CODEX), Rencana Aksi dan Kegiatan KRO/RO Tahun 2024. Laporan kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk Matriks sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh BSIP. PSI Hortikultura melakukan kompilasi laporan lingkup PSI Hortikultura setiap dua minggu dan bulanan, kemudian dilaporkan ke BSIP. Data pada laporan-laporan tersebut juga sebagai data dukung pada laporan bulanan/triwulan PSI Hortikultura dan sebagai data dukung untuk laporan BSIP ke Kementerian Pertanian.

3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) *Ex-post*, *Ex-ante* dan *On-going* dilakukan dengan metode sampling, hal ini karena terkait dengan keterbatasan anggaran sehingga monev lapangan hanya dilakukan pada dua UPT lingkup PSIH yaitu BPSI Tanaman Sayuran dan BPSI Tanaman Hias.

Seminar hasil TA. 2023 dan seminar proposal TA. 2024 BPSI Tanaman Hias dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024. Pada kesempatan tersebut dilakukan juga monev *ex-post* TA. 2023 dan *ex-ante* TA. 2024. Berdasarkan hasil monev ada beberapa hal yang masih belum sesuai diantaranya : format laporan dan format proposal masih belum seragam, laporan hasil kegiatan TA. 2023 masih ada yang perlu dilengkapi pada keterangan gambar, tahapan pelaksanaan kegiatan dan pembahasan pada laporan belum serinci seperti di bahan tayang, laporan masih ada yang per RO dan ada yang per sub kegiatan.

Seminar Proposal Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Sayuran TA. 2024 dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 di Ruang Display BPSI Tanaman Sayuran. Pada kesempatan tersebut dilakukan juga monev *ex-ante* TA. 2024. Tim Monev yaitu Andy Pramurjadi, S.Kom., M.T dan Astri Windia Wulandari, SP., MSi. Proposal yang dievaluasi terdiri dari 2 proposal teknis dan 16 proposal dukungan manajemen.

Monev *On-Going* BPSI Tanaman Hias dilaksanakan pada 14 Agustus 2024. Kegiatan diawali dengan pemaparan hasil capaian IKU BPSI Tanaman Hias. Dilanjutkan dengan diskusi terkait kendala dan upaya dalam mencapai target IKU tahun 2024. Monev *On-*

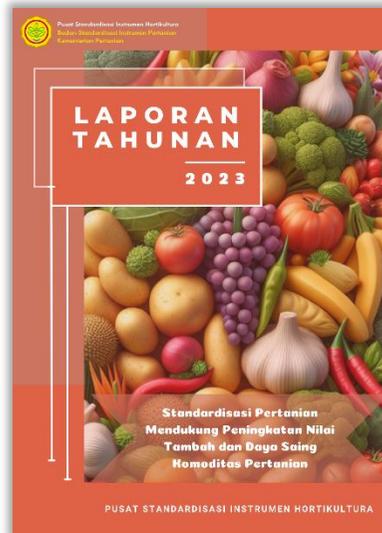
Going BPSI Tanaman Sayuran dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024. Monev dilakukan dalam rangka mengevaluasi capaian kegiatan dengan target output IKU UPT sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2024. Tim Monev yaitu Dr. Dian Kurniasih, SP., MP. dan Rikza Alfya Anugrah Cahyaty, MP.

4. Laporan Aplikasi Monev Online

Laporan aplikasi monev online yang dioperasikan oleh PSI Hortikultura yaitu aplikasi SMART DJA, e-Monev Bappenas, e-Monev BSIP dan e-SAKIP. Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah 41,67, dan nilai kinerja perencanaan anggaran adalah 49,28 sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran sebesar 90,95 (Sangat baik). Nilai kinerja dipengaruhi oleh penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, CRO, dan Efisiensi. Aplikasi e-Monev Bappenas digunakan untuk melaporkan data realisasi komponen dan realisasi rincian output pada satker. Pengisian aplikasi e-Monev Bappenas ini dilaksanakan setiap bulan. Semua satker lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sudah melaksanakan pengentrian data sampai periode Desember 2024. Aplikasi e-Monev BSIP juga digunakan untuk melaporkan realisasi capaian fisik rincian output pada satker lingkup BSIP. Pengisian aplikasi e-Monev BSIP ini dilaksanakan setiap bulan. Aplikasi e-SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara elektronik) bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja di lingkungan Kementerian Pertanian. Pengisian aplikasi e-SAKIP dilaksanakan setiap Triwulan. PSI Hortikultura sudah melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk pelaporan SAKIP baik melalui aplikasi e-SAKIP maupun esr.menpan.go.id, diantaranya : Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024, Laporan Kinerja Tahun 2023, Rencana Aksi (Renaksi) tahun 2024, serta Laporan Triwulan tahun 2024.

5. Laporan Tahunan PSI Hortikultura Tahun 2023

PSI Hortikultura telah menyusun Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2023 pada bulan Januari 2024. Laporan tahunan 2023 merupakan pertanggungjawaban kegiatan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi unit kerja tahun 2023. Laporan Tahunan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura ini menyajikan hasil kinerja periode 1 Januari – 31 Desember 2023, berupa informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan Program dan Evaluasi, Perkembangan Pengelolaan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana serta Keuangan, Capaian Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura, Perbanyakan Benih, Penerapan dan Penyebarluasan Standar, Kerjasama Standardisasi Instrumen Hortikultura, Rekomendasi Kebijakan, serta Manajemen Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

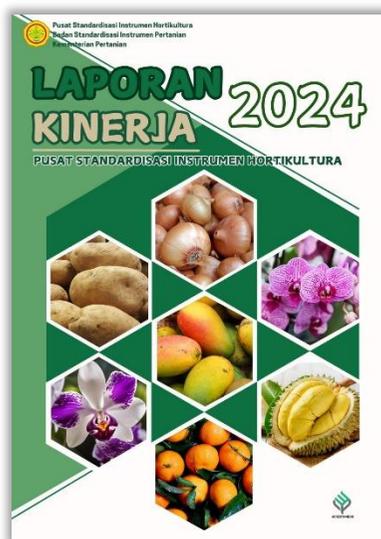


Gambar 23. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2023

6. Laporan Kinerja (LAKIN) PSI Hortikultura Tahun 2024

Pada tanggal 13-14 Januari 2025, telah dilakukan Evaluasi Silang LAKIN Tahun 2024 secara offline di Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Kelompok PE dan Tim Kerja Evaluasi lingkup BSIP. Pada kesempatan ini bertindak sebagai tim reviu/evaluator PSI Hortikultura adalah PSI Perkebunan dengan capaian nilai 92,58.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) Menilai secara umum akuntabilitas kinerja pada UK BSIP, 2) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP pada UK BSIP, dan 3) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja, penguatan akuntabilitas dan pelaporan kinerja pada UK BSIP.



Gambar 24. Laporan Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024

7. Laporan Akhir Kegiatan Tahun 2024

Laporan akhir kegiatan Monitoring dan Evaluasi Standardisasi Instrumen Hortikultura merupakan capaian kegiatan yang telah dilakukan mulai bulan Januari – Desember 2024. Capaian kegiatan ini disajikan dengan hasil laporan bulanan/triwulan, laporan kegiatan output utama, pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan, laporan aplikasi monev online, LAKIN 2024, laporan tahunan 2023 dan rapat koordinasi, sosialisasi dan workshop yang dihadiri maupun diselenggarakan selama tahun 2024.



PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

Jalan Tentara Pelajar No. 3C Cimanggu, Bogor 16111

Telp. (0251) 7565366,7568708

Fax. (0251) 7565366, 7568709

Email: bsip.hortikultura@pertanian.go.id,

bsip.hortikultura@gmail.com